

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami Kehidupan sosial ekonomi dan budaya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2. Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 3. Menguraikan pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2. Mampu mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 3. Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 4. Mampu menguraikan proses interaksi sosial

INSPIRASI

Semenjak manusia dilahirkan, setiap individu selalu berinteraksi dengan individu atau kelompok lain dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, kamu selalu berinteraksi sosial dengan orang lain. Misalnya ketika berada di rumah, kamu berinteraksi dengan ayah, ibu, kakak, dan adik. Mengapa demikian?



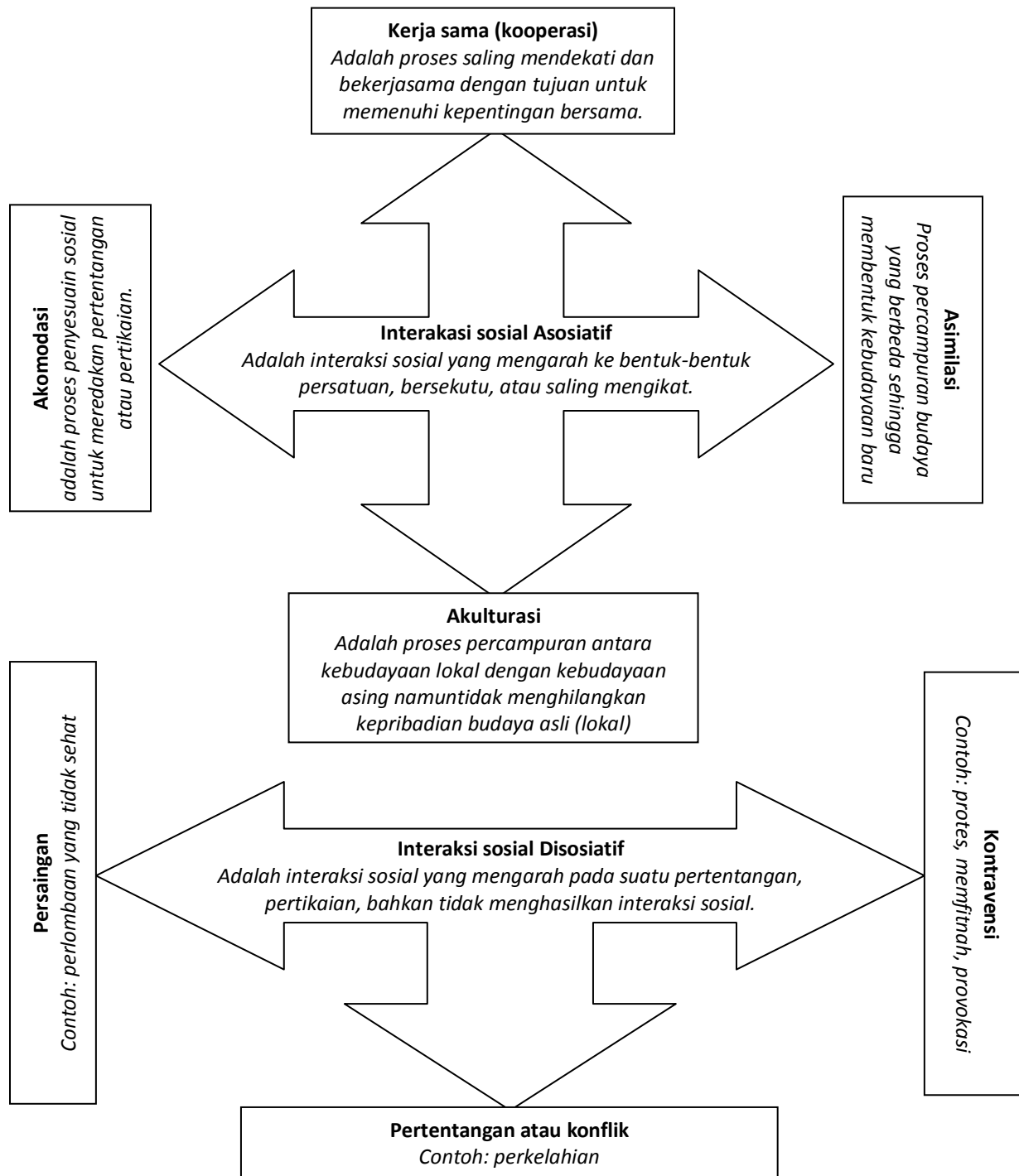
KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA

KONSEP



- **Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis, baik yang menyangkut hubungan antara individu dan individu, antara individu dan kelompok, maupun antara kelompok dan kelompok lain.**
- **Macam-macam interaksi dalam proses sosial**
 1. Interaksi sosial secara langsung, contoh berjabat tangan, bercakap-cakap dll.
 2. Interaksi sosial secara tidak langsung, contoh saya menyampaikan terima kasih kepada Dini lewat Joni.
- **Bentuk-bentuk interaksi sosial**
 1. Interaksi sosial antarindividu, contoh anak berinteraksi dengan ibu.
 2. Interaksi sosial individu dengan kelompok, contoh guru mengajar murid
 3. Interaksi antarkelompok, contoh pertandingan bola antara 2 kelompok orang.
- **Syarat terjadinya interaksi sosial**
 1. Kontak sosial
 2. Komunikasi
- **Faktor pendorong terjadinya interaksi**
 1. **Imitasi**, yaitu tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, gaya hidup, bahkan apa saja yang dimiliki oleh orang lain tersebut.
 2. **Sugesti**, yaitu pengaruh, pandangan, atau sikap yang diberikan seseorang individu terhadap individu lain kemudian diterima, dituruti, atau dilaksanakan dengan tanpa berpikir secara rasional.
 3. **Identifikasi**, yaitu upaya yang dilakukan oleh seorang individu untuk menjadi sama (identik) dengan individu lain yang ditirunya. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi.
 4. **Simpati**, yaitu keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya.
 5. **Empati**, yaitu hampir sama dengan simpati namun ini lebih dalam sehingga seseorang akan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

- Bentuk-bentuk Interaksi sosial



- **Sosialisasi** adalah suatu proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat di lingkungannya.
- **Perkembangan individu sangat dipengaruhi oleh faktor:**
 1. **Warisan biologis**, berkaitan dengan keturunan
 2. **Lingkungan alam**, perbedaan kondisi geografis menuntut manusia untuk dapat menyesuaikan diri.
 3. **Warisan sosial budaya**, manusia mampu menyesuaikan atau mengubah alam agar sesuai dengan kebudayaan dan kehidupan sosialnya.
 4. **Kelompok manusia**, kelompok manusia akan mempengaruhi anggota-anggotanya untuk menyesuaikan diri terhadap kelompoknya.



- Individu dapat memperoleh status tertentu berdasarkan dua macam status sosial:
 1. Ascribed status, status yang diperoleh secara turun-temurun, contoh: raja, bangsawan.
 2. Achieved status, status yang diperoleh dengan usaha yang disengaja, contoh: anak petani yang kuliah sampai mendapat gelar sarjana.

TUGAS INDIVIDU(kirим via email ke agussalimmail@yahoo.co.id tgl)

- **Jawablah pertanyaan berikut**

1. Berilah contoh nyata dari proses sosialisasi yang terjadi di lingkungan masyarakatmu!
2. Kemukakan pendapatmu tentang persaingan yang “sehat” dalam kegiatan belajar di kelasmu!
3. Penolakan, protes dan keengganan adalah beberapa contoh interaksi sosial **disosiatif**. Sebutkan contoh-contoh lainnya yang terjadi di kelasmu!

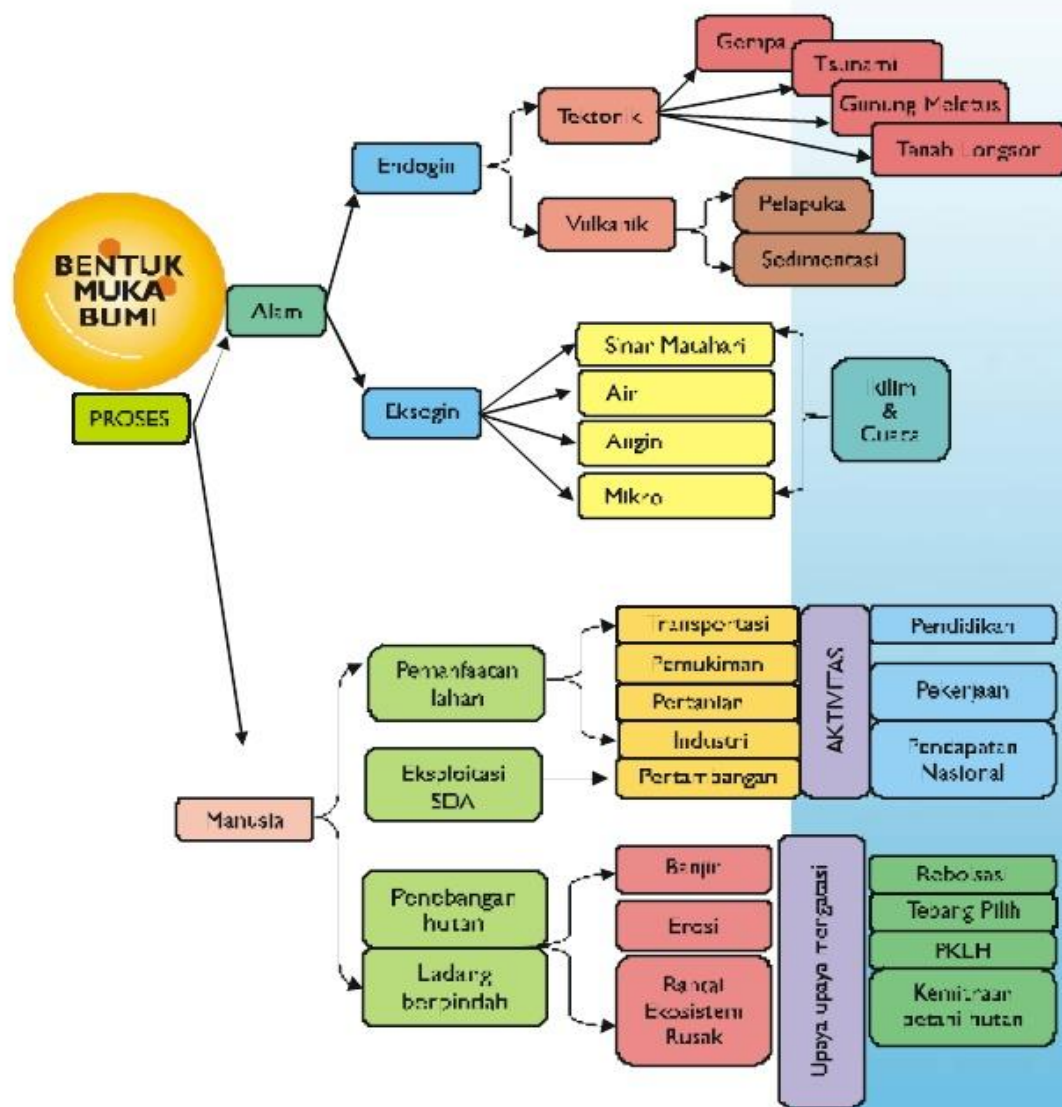
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami tahapan lingkungan kehidupan manusia	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengerti definisi tenaga asal dalam (tenaga endogen) 2. Siswa dapat mendeskripsikan kategori dari tenaga endogen (tektonisme, vulkanisme, dan seisme) 3. Siswa dapat memberikan contoh hasil tenaga asal dalam (endogen) 4. siswa dapat mengidentifikasi keragaman bentuk muka bumi di lingkungan sekitar siswa



Bentuk permukaan bumi sangat beraneka ragam. Ada yang bergunung-gunung, ada yang landai, ada jurang, ada lembah, dan beragam bentuk yang lain. Pada zaman dahulu, banyak orang mengira bahwa bumi berbentuk datar, tidak bulat. Orang berpendapat bila ada kapal yang berlayar kemudian menjauhi pantai maka akan terperosok ke jurang. Pendapat ini kemudian berubah total setelah adanya pembuktian bahwa bentuk bumi sebenarnya bulat.

Seperti apa gambaran isi bumi dan bagaimana permukaan bumi dapat terbentuk? Bagaimana pula pengaruh bentuk muka bumi bagi kehidupan? Pada bab ini kamu akan dapat mempelajari dan memahaminya.





Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen

Menurut para ahli, keragaman bentuk permukaan bumi ini disebabkan oleh dua kekuatan, **yaitu tenaga endogen dan tenaga eksogen.**

Tenaga endogen adalah *tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari dalam bumi*, sedangkan **tenaga eksogen** adalah *tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari luar bumi*. Tenaga endogen bersumber dari magma yang bersifat membangun (konstruktif). **Tenaga ini meliputi tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi.** Tenaga eksogen merupakan tenaga yang bersifat merusak kulit bumi.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tenaga eksogen ini meliputi **air, angin, makhluk hidup, sinar matahari, dan gletser**. Kedua tenaga ini menghasilkan rupa muka bumi yang beraneka ragam bentuknya baik di daratan maupun dasar laut.

1. Bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh tenaga endogen

Secara geologis, tenaga endogen meliputi **tektonisme, vulkanisme, dan seisme (gempa)**.

- ✓ **Tektonisme** adalah perubahan letak atau kedudukan lapisan kulit bumi secara horizontal maupun vertikal. Bentuk muka bumi yang dihasilkan tektonisme antara lain : Pegunungan, Dataran Tinggi, Plato, depresi, palung laut, lubuk laut, ambang laut, punggung laut, shelf.
- ✓ **Vulkanisme** adalah segala kegiatan magma dari lapisan dalam bumi yang bergerak ke lapisan yang lebih atas atau keluar ke permukaan bumi. Bentuk muka bumi yang dihasilkan vulkanisme antara lain : Gunung, mata air panas, sumber gas (ekskalasi), mata air geyser
- ✓ **Seisme (Gempa bumi)** adalah sentakan yang terjadi pada lapisan bumi yang bersumber dari lapisan bumi bagian dalam.

2. Dampak positif dan Negatif Tenaga Endogen bagi Kehidupan

Dampak positif tenaga endogen bagi kehidupan sebagai berikut.

- Kawasan tangkapan air hujan (*catchment area*)
- Sumber bahan tambang dan sumber daya mineral
- Pusat Tenaga listrik
- Tempat habitat berbagai jenis flora dan fauna

- Tempat pariwisata dan laboratorium alam

Dampak negatif tenaga endogen bagi kehidupan sebagai berikut :

- Letusan gunung api merupakan bencana bagi masyarakat sekitar. Semburan awan panasnya dapat menghanguskan makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
- Erupsi atau letusan gunung berapi tidak dapat dicegah
- Gempa bumi merupakan bencana alam yang dahsyat. Bencana ini dapat menghancurkan bangunan, seperti perumahan, gedung, jembatan, bendungan, dan sebagainya. Bahkan akan lebih menakutkan lagi jika gempa bumi diikuti tsunami.
- Tenaga endogen menghasilkan lereng-lereng yang curam sehingga tingkat erosi dan longsor lahan tinggi. Hal ini akan mengakibatkan ancaman bagi penduduk yang tinggal di sekitar lereng tersebut.

3. Bentuk muka bumi yang dihasilkan oleh tenaga eksogen

Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar bumi, antara lain berasal dari hujan, panas matahari, angin, aliran air, dan luncuran gletser serta makhluk hidup.

Bentuk-bentuk tenaga eksogen antara lain :

1. Pengikisan (erosi) . Bentuk muka bumi akibat erosi antara lain :bukit, delta, dataran banjir, gua-gua laut, karang koral, sarang binatang
2. Pelapukan , merupakan peristiwa hancurnya bentuk gumpalan menjadi butiran yang kecil bahkan dapat larut dalam air.

3. Dampak positif dan Negatif Tenaga Eksogen bagi Kehidupan

Dampak positif tenaga eksogen bagi kehidupan sebagai berikut.

- 1) Memunculkan habitat . Tenaga eksogen seperti panas matahari, sangat dibutuhkan seluruh makhluk hidup. Tanpa panas matahari makhluk hidup tidak bisa bertahan hidup. Tenaga eksogen, seperti panas matahari, hujan, dan angin akan mempercepat pelapukan batuan vulkanis sehingga dapat membentuk tanah yang subur.
- 2) Memperluas daratan.
- 3) Memunculkan barang-barang tambang ke permukaan bumi.

Dampak negatif tenaga eksogen bagi kehidupan sebagai berikut.

- 1) Angin kencang atau badai yang dapat merusak rumah dan bangunan.
- 2) Hujan sangat deras dapat berakibat timbulnya banjir.
- 3) Hujan sangat deras mengakibatkan tanah longsor.
- 4) Panas matahari yang berlebihan dapat menimbulkan kebakaran hutan.
- 5) Erosi tanah oleh air hujan yang terus menerus menyebabkan kesuburan tanah semakin berkurang.
- 6) Abrasi (pengikisan air laut) di daerah pantai akan menyebabkan bangunan menjadi rusak karena dihantam oleh ombak yang terus-menerus.

Keragaman Bentuk Muka Bumi

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat berbagai macam fenomena bentukan alam seperti gunung, pantai, air terjun dan sungai. Semua bentukan alam tersebut terbentuk setelah melalui proses pembentukan yang cukup panjang dan dipengaruhi oleh tenaga yang berasal dari dalam bumi (**endogen**) maupun tenaga yang berasal dari luar bumi (**eksogen**).

Beberapa bentuk-bentuk yang terdapat di muka bumi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok antara lain:

1. Daerah Pantai

Pada daerah pantai terdapat beberapa macam bentukan, yaitu;

a. Teluk

Teluk adalah pantai yang bentuknya cekung ke arah daratan atau dapat disebut juga wilayah laut yang menjorok ke arah daratan. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa contoh dari teluk, yaitu Teluk Jakarta di Pulau Jawa, Teluk Bone dan Teluk Tomini di Pulau Sulawesi.

b. Tanjung

Tanjung adalah wilayah daratan yang menjorok ke arah lautan. Apabila ukuran dari tanjung tersebut sangat luas, biasanya disebut dengan istilah **Semenanjung**. Contoh

dari tanjung di Indonesia antara lain Tanjung Priok dan Tanjung Ujung Kulon di Pulau Jawa, di Pulau Sumatera terdapat contoh lainnya yaitu Tanjung Jabung.

c. Delta

Delta adalah daratan yang terletak di muara sungai. Proses pembentukan Delta dipengaruhi oleh kegiatan sedimentasi sungai. Delta biasanya terdapat di muara sungai-sungai besar karena materi yang tersedimentasikan banyak, maka delta yang terbentuk pun akan cukup luas. Contoh delta di Indonesia antara lain Delta Sungai Kapuas dan Delta Sungai Mahakam di Kalimantan.

2. Dataran Rendah

Dataran Rendah dapat diartikan sebagai sebuah wilayah yang memiliki karakter landai dan datar juga terletak pada ketinggian yang tidak melebihi 500 meter di atas permukaan laut (m dpl). Contoh dari dataran rendah adalah wilayah Pantura atau Pantai Utara Jawa.

Pada dataran rendah, penggunaan lahan yang dominan adalah pertanian sawah, selain itu pula pada wilayah dataran rendah yang mendekati laut dan juga dekat dengan muara sungai terdapat rawa-rawa seperti yang terdapat di daerah Pantura dan sebelah utara dari Pulau Sumatera.

3. Dataran Tinggi

Dataran Tinggi adalah wilayah yang bentuknya datar, bergelombang dan berbukit-bukut dengan kisaran ketinggian pada lebih dari 500 m dpl hingga 1.500 m dpl. Dataran tinggi yang luas berpuncak datar dan biasanya dikelilingi oleh lereng yang curam dinamakan **Plato (Plateau)**. Beberapa dataran tinggi yang terdapat di Indonesia adalah dataran tinggi Dieng di Jawa Timur dan juga dataran tinggi di sekitar Danau Toba, Sumatera Utara.

4. Pegunungan

Daerah pegunungan merupakan daerah yang terdiri atas bukit-bukit dan gunung-gunung sehingga tampak membentuk suatu lingkaran (sirkum). Ada dua sistem pegunungan atau sirkum di muka bumi ini, yaitu:

a. Sirkum Mediterania

Sirkum Mediterania ini berawal dari Pegunungan Alpen di Eropa dan kemudian menyambung ke sebelah timur hingga Pegunungan Himalaya di Asia dan masuk ke wilayah Indonesia melalui wilayah Sumatera dan menyambung ke Jawa hingga mencapai Kepulauan Maluku.

b. Sirkum Pasifik

Sirkum Pasifik berawal dari barisan Pegunungan Andes di Amerika Selatan dan berlanjut ke Pegunungan Rocky di belahan Amerika Utara. Kemudian melalui wilayah Jepang hingga Filipina dan akhirnya masuk ke Indonesia melalui Pulau Sulawesi dan ada juga yang berbelok ke Halmahera dan berakhir di Papua.

Pengaruh Bentuk Muka Bumi terhadap Kehidupan

Adanya keragaman bentuk muka bumi menyebabkan perbedaan dalam berbagai aspek, seperti iklim, kesuburan tanah, tata air, dan unsur-unsur lainnya. Keragaman bentuk muka bumi ini pun akan berpengaruh terhadap bentuk kehidupan makhluk hidup yang menghuninya.

Makhluk hidup di muka bumi ini meliputi manusia, hewan, dan tumbuhan. Manusia merupakan makhluk yang memiliki daya adaptasi tinggi. Sedangkan hewan dan tumbuhan lebih sulit melakukan adaptasi pada wilayah yang berbeda dengan habitat aslinya. Pernahkah kamu berpikir, mengapa hampir setiap daerah memiliki kekhasan tumbuhan, hewan, dan juga kehidupan manusia? Mengapa pohon teh dan kopi tumbuh subur di daerah pegunungan? Mengapa pohon pinus dapat tumbuh pada wilayah pegunungan dengan suhu udara rendah? Mengapa pohon kelapa tumbuh subur di

wilayah pesisir tropis, tetapi sulit hidup di wilayah pegunungan tinggi yang beriklim sedang atau dingin?

Bagaimana dengan hewan? Mengapa jerapah lehernya panjang? Apakah ikan paus dapat hidup di lingkungan air tawar? Apakah penguin dapat hidup di wilayah dataran rendah tropis seperti Indonesia? Tidak bisa bukan? Itulah contoh bahwa bentuk permukaan bumi berpengaruh terhadap kehidupan tumbuhan dan hewan. Sedang tumbuhan dan hewan melakukan adaptasi terhadap alam sekitarnya.

Apakah manusia juga terpengaruh oleh bentuk muka bumi? Perhatikan orang yang tinggal di pegunungan tinggi, misalnya di Dataran Tinggi Dieng. Masyarakat di sana cenderung menggunakan pakaian tebal dengan mata pencaharian utama pada bidang pertanian tanaman sayurmayur. Sebaliknya, masyarakat dataran pantai cenderung menggunakan baju berbahan lebih tipis, dengan mata pencaharian sebagai nelayan.

Perbedaan-perbedaan perilaku dan aktivitas makhluk hidup pada tiap wilayah ini merupakan bentuk adaptasi atau penyesuaian makhluk hidup terhadap alam sekitarnya. Dengan adaptasi tersebut menyebabkan adanya perbedaan kebutuhan masing-masing untuk mempertahankan hidup.

Bila kita cermati lagi, perbedaan perilaku dan aktivitas tersebut terkait juga dengan kondisi fisik wilayah yang bersangkutan, misalnya faktor klimatis, seperti suhu, curah hujan, intensitas sinar matahari, dan kelembaban. Selain itu perbedaan jenis tanah, ketinggian tempat, kondisi geografis dan geologis serta campur tangan manusia juga turut menentukan perbedaan kehidupan pada setiap wilayah

Tugas Kelompok (1 kelompok terdiri maksimal 3 orang)

Buatlah kliping **gambar-gambar** beserta **keterangan singkat** tentang peristiwa tektonisme, vulkanisme, seisme, pelapukan, dan erosi. Kerjakan di kertas A4, jilid biasa, minimal 5 halaman. Dikumpulkan tanggal 28 September 2012. Salah satu prasyarat mengikuti UTS di bulan Oktober

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami tahapan	1. Mendeskripsikan	1. Mampu

lingkungan kehidupan manusia	<p>perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu, Budha, Islam di Indonesia</p> <p>2. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa</p>	<p>mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu Budha beserta peninggalannya</p> <p>2. Mampu mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Islam beserta peninggalannya</p> <p>3. Mampu mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa beserta peninggalannya</p>
------------------------------	--	---

INSPIRASI

Apakah kamu pernah melihat candi Borobudur secara langsung? Apakah kamu tahu bahwa candi Borobudur adalah bangunan peninggalan sejarah bercorak buddha? Ternyata di Indonesia banyak ditemukan peninggalan sejarah bercorak hindu-buddha, diantaranya berbentuk candi, prasasti, arca, dan lain-lain. Mau tahu bagaimana ceritanya bisa seperti itu? Ayo baca informasi berikut!

KONSEP



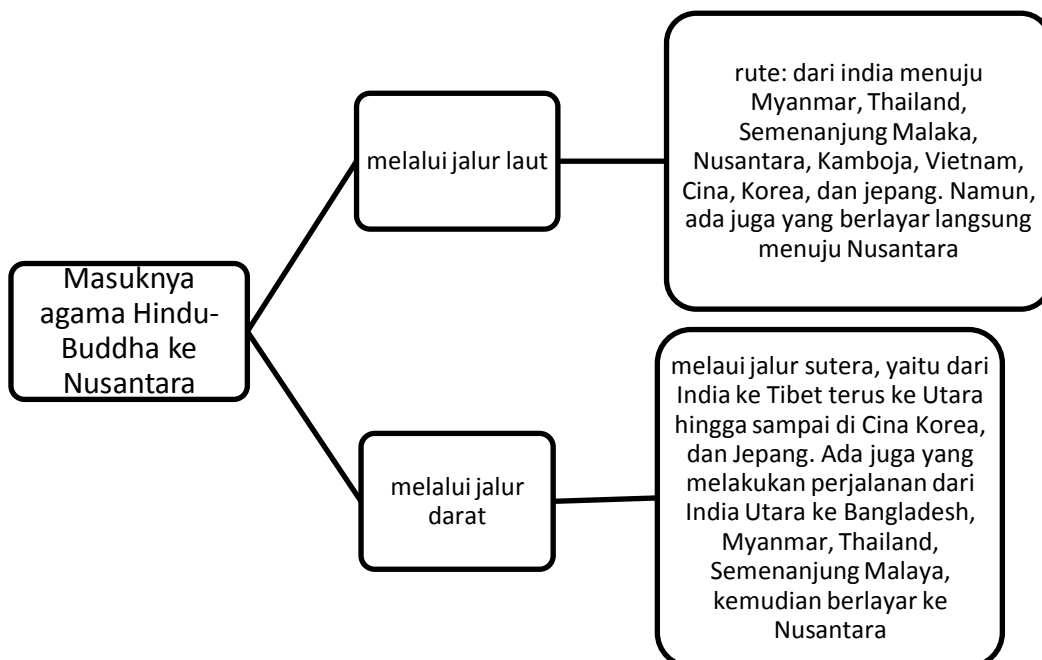
MUNCULNYA AGAMA HINDU BUDHA

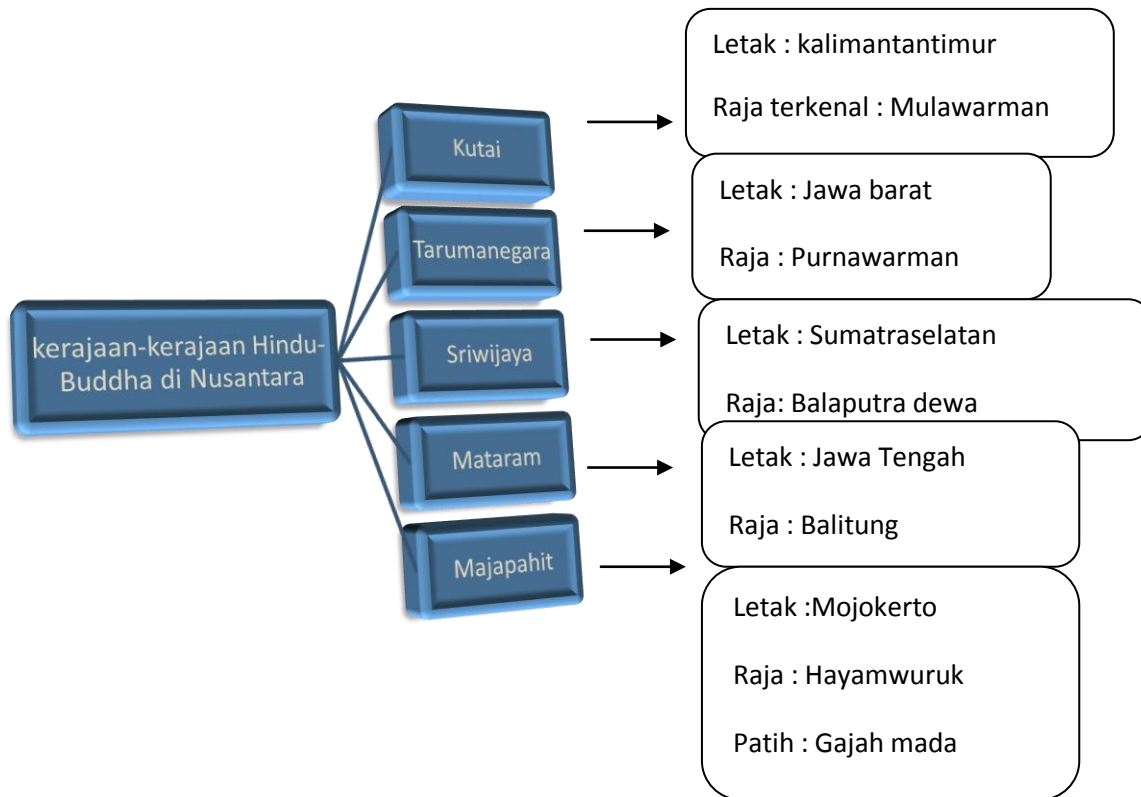
MUNCULNYA AGAMA HINDU

- Bangsa Arya memasuki wilayah India, mewariskan *Weda* (pengetahuan) yang menjadi kitab suci
- Pemujaan terhadap 3 dewa utama sehingga kepercayaan masyarakat dinyatakan sebagai agama Hindu, yakni agama bagi seluruh Hind (India)

MUNCULNYA AGAMA BUDHA

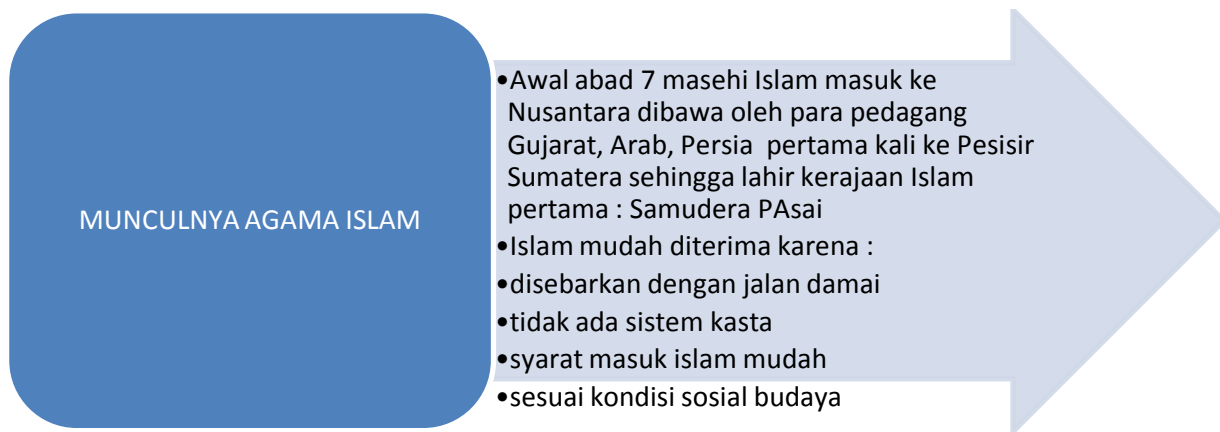
- Lahir karena pemeluk agama Hindu tidak menyukai sistem kasta (penggolongan tingkatan manusia dari tinggi ke rendah) disebarluaskan oleh Budha Gautama
- Ajarannya dituangkan dalam kitab suci Tripitaka

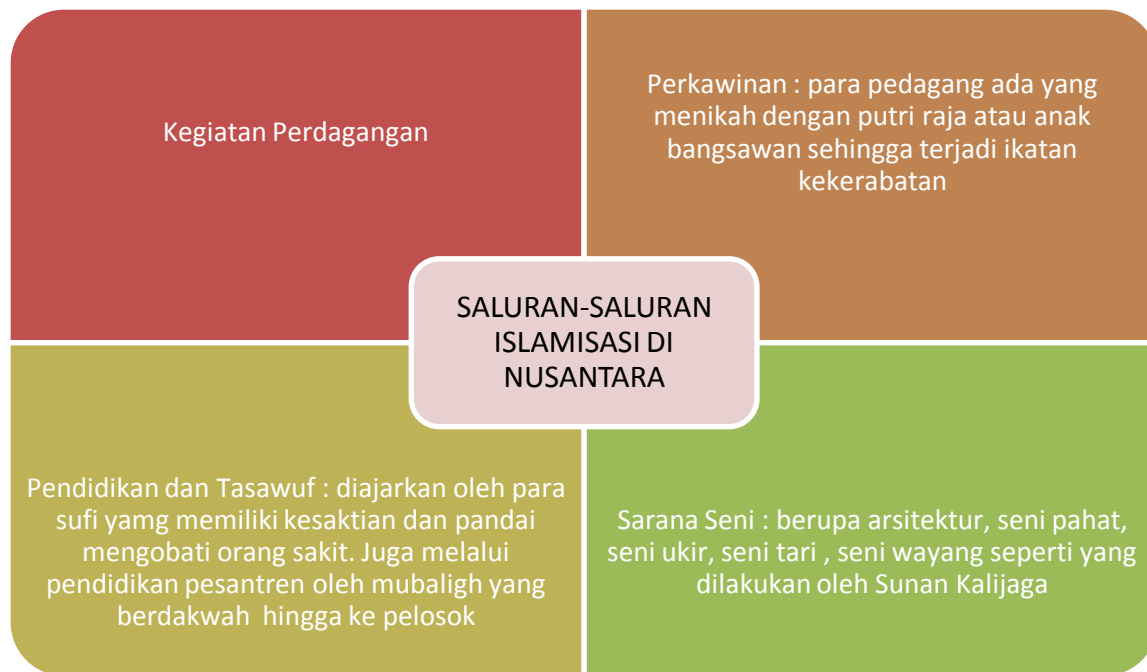




Peninggalan Sejarah bercorak Hindu-Budha di Nusantara

- ✓ Agama
- ✓ Arsitektur bangunan :
 - 1) Candi : bangunan penyimpanan abu jenazah
 - 2) Stupa : bangunan untuk menyimpan benda keramat
 - 3) Arca : patung manusia/binatang
 - 4) Wihara
 - 5) Keraton
 - 6) Gapura
- ✓ Sastra : kitab Ramayana dan Mahabharata
- ✓ Prasasti : tulisan di batu





WALISANGA dan Peranannya

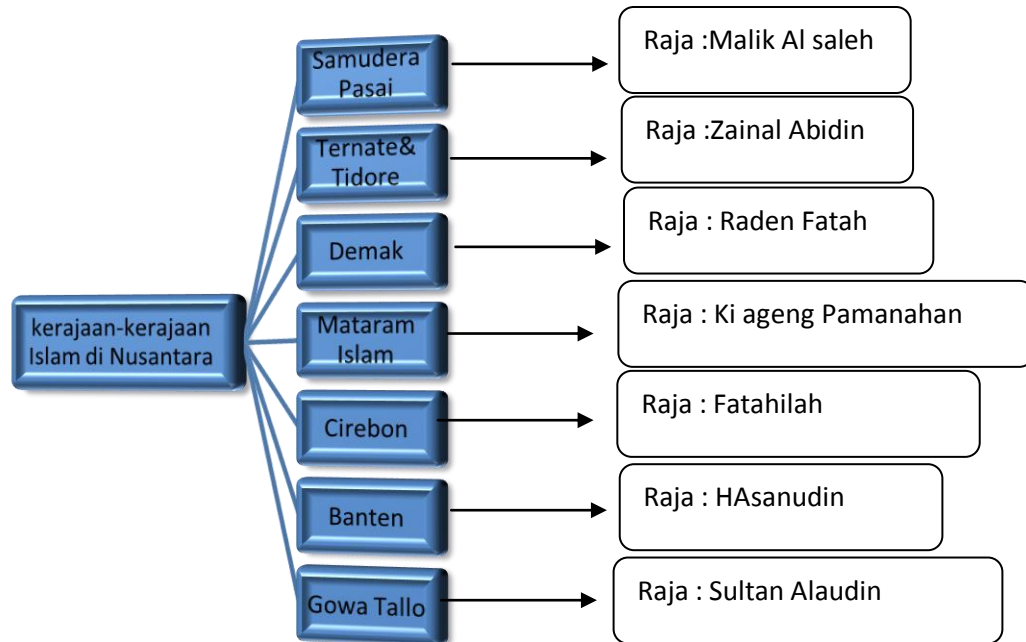
Penyebaran Islam di Pulau Jawa dilakukan oleh wali yang terkenal dengan sebutan **Walisanga** (wali sembilan). Istilah wali dilekatkan kepada orang yang sudah mencapai tingkatan tertentu dalam mendekatkan diri kepada Allah.

Para Wali berperan sebagai :

- Mubaligh bidang keagamaan
- Pemberi legitimasi (pengesahan) yang dapat memberikan jawaban sah atau tidaknya seseorang naik tahta

Nama-nama Walisongo

1. Maulana Malik Ibrahim
2. Sunan Ampel
3. Sunan Bonang
4. Sunan Drajat
5. Sunan Giri
6. Sunan Kudus
7. Sunan Muria
8. Sunan Kalijaga
9. Sunan Gunung Jati



Peninggalan Sejarah bercorak Islam di Nusantara

- ✓ Masjid
- ✓ Keraton
- ✓ Makam
- ✓ Kaligrafi
- ✓ Seni sastra
- ✓ Tradisi dan Upacara : Grebeg Maulid, Sekaten, Isra Miraj, pengajian, ziarah

Perkembangan Masyarakat Masa Kolonial

I. Proses Kedatangan Bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara

Alasan terjadinya penjelajahan samudera oleh Bangsa Eropa :

1. Putusnya hubungan perdagangan bangsa Eropa dengan Turki yang berimbas sulitnya mencari rempah-rempah
2. Terdorong semangat 3 G yaitu Gold, Glory, Gospel (mencari kekayaan, kejayaan, menyebarkan agama kristen)

II. Kedatangan Bangsa Eropa di Nusantara

- Tahun 1511 Portugis menduduki Malaka, lalu tahun 1512 masuk Ternate (Maluku)
- Tahun 1596, Belanda dipimpin Cornelis de Houtman mendarat di pelabuhan Banten

- Tahun 1602, Belanda mendirikan VOC atau Persekutuan Perusahaan Hindia Timur
- Tahun 1602, Inggris masuk ke Aceh dan Banten

III. Cara Bangsa Eropa mencapai tujuannya

Adapun politik yang dijalankan untuk menguasai rempah-rempah :

- Kolonialisme : politik untuk menguasai suatu daerah untuk kepentingan sendiri
- Imperialisme : politik menguasai suatu bangsa untuk mendapat kekuasaan dan keuntungan besar
- Devide et impera : politik pecah belah dan kuasai

IV. Reaksi Bangsa Indonesia terhadap Portugis dan VOC

A . Perlawanan Ternate terhadap Portugis

- Dipimpin Sultan Baabulah
- Tahun 1557, Ternate dapat mengusir Portugis

B. Perlawanan Mataram terhadap VOC

- Dipimpin Sultan Agung
- Banyak terjadi kegagalan karena kekurangan bahan makanan

C. Perlawanan Makasar terhadap VOC

- Dipimpin oleh Sultan Hasanudin yang dijuluki Ayam jantan dari Timur
- Terjadi perjanjian Bongaya yang isinya:
 - i) Makasar harus mengakui monopoli VOC
 - ii) Wilayah Makasar diperkecil hingga tinggal Gowa
 - iii) Makasar harus membayar biaya perang
 - iv) Benteng-benteng Makasar harus dihancurkan

D. Perlawanan Banten terhadap VOC

- Dipimpin oleh Sultan Ageng Tirtayasa

V. Corak Kehidupan Masyarakat, Kebudayaan, Dan Pemerintahan masa Kolonial

a. Politik

terjadi dominasi politik yaitu penguasaan terhadap bangsa terjajah

b. Eksploitasi Ekonomi

terjadi monopoli, tanam paksa, sewa tanah

c. Penetrasi kebudayaan dan Adat Istiadat

pola budaya pribumi tergeser oleh budaya barat dari tata cara pergaulan, mode pakaian, gelar bangsawan, materialistik

d. Agama

Munculnya agama Kristen dan Katolik

e. Pendidikan

Sistem pendidikan berjenis-jenis, berjenjang

f. Kesenian dan Arsitektur

Munculnya bangunan gereja, benteng, sekolah, kantor, penjara, kebun raya, jalan raya, waduk, kereta api, irigasi

g. Sistem Pemerintahan

- Adanya badan legislatif(pembuat UU), eksekutif (pelaksana UU), Yudikatif (pengawas pelaksanaan UU)
- Pembentukan Volksraad/DPR
- Adanya struktur pemerintahan mulai dari pusat, kabupaten, kecamatan
- Adanya pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri

Tugas Individu

1. Carilah di internet peninggalan sejarah hindu, budha di Bogor beserta lokasinya, yang berupa :

- Arsitektur dan seni bangunan
 - i) Candi
 - ii) Stupa
 - iii) Arca
 - iv) Wihara
 - v) Keraton
 - vi) Gapura
 - vii) Pertapaan
- Prasasti

2. Carilah di Internet peninggalan sejarah islam di Bogor beserta lokasinya, yang berupa :

- Arsitektur seni bangunan
 - i) Masjid
 - ii) Keraton
 - iii) Makam
- Tradisi/ Upacara keislaman

3. Klasifikasikan Budaya Barat yang mempengaruhi kehidupan Bangsa Indonesia saat ini

No	Budaya barat yang positif	Alasan dinilai positif	Budaya barat yang negatif	Alasan dinilai negatif

*(Jawaban ditulis di kertas A4 dan dikumpulkan sebagai prasyarat UAS)

Perkembangan Masyarakat Pada Masa Hindu-Budha, Islam, dan Kolonial Eropa

Standar Kompetensi : Memahami tahapan lingkungan kehidupan manusia

Kompetensi Dasar :

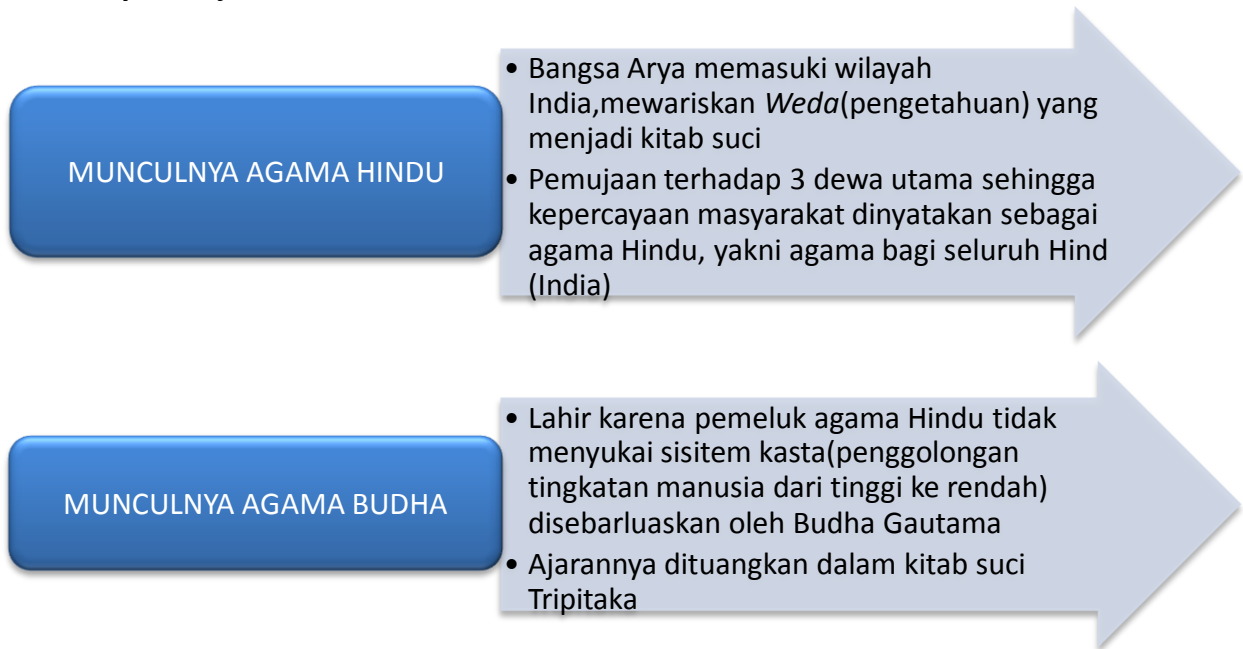
- Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu, Budha, Islam di Indonesia.
- Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu, Budha, Islam di Jawa Barat, khususnya Bogor.
- Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa

Inspirasi

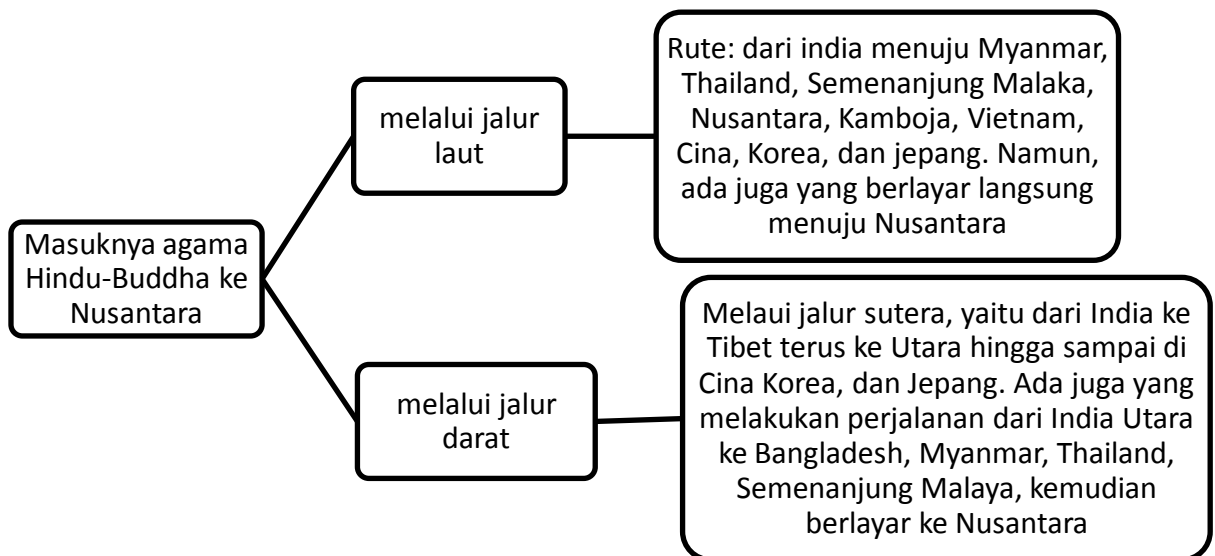
Apakah kamu pernah melihat candi Borobudur secara langsung? Apakah kamu tahu bahwa candi Borobudur adalah bangunan peninggalan sejarah bercorak buddha? Ternyata di Indonesia banyak ditemukan peninggalan sejarah bercorak hindu-budha, diantaranya berbentuk candi, prasasti, arca, dan lain-lain. Mau tahu bagaimana ceritanya bisa seperti itu? Ayo baca informasi berikut!

Konsep

A. Munculnya Kerajaan Hindu-Budha



B. Masuknya Agama Hindu-Budha ke Indonesia



C. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia

1. KERAJAAN KUTAI (400 M)



Kerajaan Kutai terletak di tepi sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Sumber sejarah kerajaan Kutai berupa Yupa, ditemukan 7 Yupa. Yupa adalah tugu peringatan upacara korban. Fungsi Yupa untuk mengikat hewan kurban. Huruf yang tertulis di Yupa adalah huruf Pallawa dengan bahasa sansekerta.

Di Kalimantan Timur ditemukan 7 Yupa dan tulisan dan bahasa dalam Yupa diperkirakan berasal dari tahun 400

M.

Raja-raja yang pernah memerintah di kerajaan Kutai yaitu :

- Kudungga

Ditinjau dari namanya adalah orang Indonesia asli yang merupakan pendiri kerajaan Kutai.

- Aswawarman

Merupakan wamsakarta (pendiri dinasti/keluarga) yang disamakan dengan dewa Ansuman/matahari. Ditinjau dari namanya sudah mendapat pengaruh Hindu (nama "Warman" dipakai nama gelar raja Hindu di India).

- Mulawarman

Merupakan raja terbesar yang mendirikan Yupa. Mulawarman adalah raja yang agung dan murah hati, terbukti ia memberikan hadiah atau sedekah ribuan sapi untuk rakyatnya. Semasa pemerintahan Mulawarman Kutai mencapai kemakmuran.

2. KERAJAAN TARUMANEGARA (400 – 500)



Kerajaan Tarumanegara terletak di Jawa Barat di daerah lembah Sungai Citarum, diperkirakan sekarang terletak di daerah Bogor. Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa. Tarumanegara diperintah oleh raja Purnawarman yang membawa kerajaan ke Masa kejayaan. Sumber sejarah :

- a. Berita Cina dari dynasty Tang , menyebutkan bahwa kerajaan Tolomo mengirim utusan ke Cina pada tahun 528 dan 535 , yang dimaksud Tolomo adalah Taruma.
- b. .Berita Cina dari Fa – Hien , pendeta Budha Cina yang pernah singgah di Tarumanegara karena kapalnya terserang badai ketika akan pulang dari India ke Cina
- c. Prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara:

- **Prasasti Ciaruteun**

Ditemukan di Sungai Ciaruteun , Bogor. Prasasti ditulis dalam batu besar terdapat cap sepasang telapak kaki manusia , isinya “ ini bekas sebuah telapak kaki seperti kaki Dewa Wisnu , kaki yang mulia Purnawarman ,raja negeri Tarumanegara yang gagah berani”

- **Prasasti Kebon Kopi**

Ditemukan di Cibungbulan , Bogor terdapat gambar dua telapak kaki gajah yang disamakan telapak kaki gajah Airawata kendaraan Dewa Wisnu.

- **Prasasti Jambu**

Ditemukan ditengah kebun Jambu di Bogor , isinya sebuah sanjungan pada raja.

- **Prasasti Pasir Awi**

Belum dapat dibaca karena di tulis dalam huruf ikal / keriting .

- **Prasasti Lebak / Cidanghiang**

Berisi tentang sanjungan pada raja.

- **Prasasti Tugu , Jakarta**

Berisi tentang pembuatan Sungai Gomati dan Candrabaga untuk mencegah banjir dan untuk irigasi. Kehebatan raja Purnawarman dianggap sebagai penjelmaan Dewa Wisnu , ia selalu memikirkan kemakmuran rakyatnya.

3. KERAJAAN SRIWIJAYA (683 M)



Sriwijaya merupakan kerajaan maritim dan Budha terbesar di Indonesia. Dari beberapa prasasti yang ditemukan diperkirakan Sriwijaya berokasi disekitar kota Palembang (tepi sungai Musi) dan berdiri pada abad 7. Sumber sejarah Sriwijaya dapat diperoleh dari prasasti-prasasti yang banyak ditemukan di Sumatra dan Bangka.

Gambar **prasasti** Sriwijaya, Kota Kapur dan Kedukan Bukit.

- Prasasti Kedukan Bukit (683), mengisahkan perjalanan suci Dapunta Hyangmenaklukkan beberapa daerah untuk memajukan Sriwijaya.
- Prasasti Talang Tuwo (684) , mengisahkan pembuatan Taman Sriksetra untuk kemakmuran semua makhluk.
- Prasasti Telaga Batu, isinya berupa kutukan kepada semua orang yang bertindak jahat dan tidak taat pada raja.
- Prasasti Kota Kapur (686), berisi usaha Sriwijaya menaklukkan pulau Jawa .
- Prasasti Karang Berahi (686), berisi kutukan setiap yang orang jahat.
- Prasasti Palas Pasemah, isinya tentang daerah Lampung diduduki Sriwijaya pada abad 7.
- Prasasti Ligor (775), isinya menceritakan pembangunan candi oleh Sriwijaya.
- Prasasti Nalanda (860), isinya Balaputradewa mendirikan asrama bagi biksu yang sedang belajar agama Budha di Benggala, India

Selain prasasti, sumber sejarah Sriwijaya juga dapat diketahui dari berita Cina, India dan Arab.

A. Sriwijaya Berkembang Menjadi Kerajaan Maritim yang besar.

Sriwijaya mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Balaputradewa. Sriwijaya berhasil mengembangkan diri sebagai pusat perdagangan dan pusat pemerintahan. Satu demi satu daerah disekitarnya jatuh di bawah kekuasaan Sriwijaya. Dari semenanjung Melayu, selat Malaka, Sumatera Utara sampai selat Sunda. Dengan demikian Sriwijaya berhasil menguasai jalur perdagangan Nusantara dan Internasional, posisi ini sangat menguntungkan perekonomian Sriwijaya.



Balaputradewa

Faktor yang mendukung Sriwijaya tampil sebagai kerajaan maritim yang besar dan kuat adalah :

- Letak Sriwijaya yang strategis dekat dengan selat Malaka yang dilalui jalur perdagangan dan pelayaran Internasional.
- Memiliki armada laut yang kuat, mampu mengamankan jalur perdagangan dari para perampok atau bajak laut.

- Sriwijaya menjadi pelabuhan transit yang ramai, disinggahi pedagang-pedagang asing sehingga pajak atau cukai sangat banyak.

Runtuhnya kerajaan Funan (Indocina) yang sebelumnya menjadi pusat perdagangan.

- Majunya jalur perdagangan Internasional dari Cina ke India.
- Sriwijaya kaya komoditas perdagangan seperti emas, rempah-rempah dan beras.

B. Sriwijaya Menjadi Pusat Perkembangan Agama Budha Asia Tenggara.

Selain maju di bidang perdagangan dan politik, Sriwijaya juga tampil sebagai pusat perkembangan agama Budha di Asia Tenggara.

Bukti bahwa Sriwijaya menjadi pusat agama Budha adalah sebagai berikut :

- Dari catatan I-Tsing (seorang pendeta Budha Cina) diketahui Sriwijaya menjadi pusat ilmu dan agama Budha, jumlah pendeta ada 1000 orang.
- Sriwijaya membangun vihara untuk para Bhiksu yang sedang menuntut ilmu.
- Sriwijaya memiliki pendeta-pendeta Budha terkenal seperti Sakyakirti dan Darmapala.
- Dibangun candi muara Takus dan patung sang Budha di Bukit Siguntang.
- Didirikan perguruan tinggi agama Budha .

*Faktor apa yang mempengaruhi Sriwijaya maju pesat dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya?

* Jelaskan hubungan kerajaan Sriwijaya dengan kerajaan Mataram Kuno !

C. Runtuhnya kerajaan Sriwijaya

Pada abad 10 kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran. Ada beberapa faktor yang mempercepat runtuhnya Sriwijaya :

- a. Serangan kerajaan Colamandala (India) tahun 1068 , raja Sriwijaya, Sri Sanggramawidjaja Tungga Dewa ditawan musuh.
- b. Lemahnya armada laut Sriwijaya sehingga tidak mampu mengontrol keamanan di bidang politik dan perdagangan.

- c. Daerah bawahan Sriwijaya mulai melepaskan diri dari Sriwijaya
- d. Merosotnya perdagangan karena tidak ada jaminan keamanan.
- e. Berdirinya kerajaan Majapahit pada abad 13.

6.KERAJAAN MATARAM KUNO (732 – 929 M)



Berdasarkan prasasti Canggal pada tahun 732 M di Jawa Tengah terdapat kerajaan Hindu yang berpusat di lembah sungai Progo. Kerajaan Mataram kuno pernah diperintah oleh dua dinasti / wangsa yang berbeda agama.

A.Pemerintahan Dinasti Sanjaya Pertama

Kerajaan Mataram kuno didirikan oleh raja Sanna yang bijaksana, setelah Sanna meninggal Mataram diperintah oleh raja Sanjaya. Berdasarkan prasasti Mantyasih, Sanjaya dipakai sebagai pangkal silsilah, ia bergelar Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya. Raja Sanjaya meneruskan cara pemerintahan yang telah dirintis oleh raja Sanna.

Ia berhasil menciptakan kemakmuran dan ketentraman rakyatnya, agama yang berkembang adalah Hindu Syiwa. Raja-raja Hindu keluarga Sanjaya banyak membangun candi-candi Hindu didataran tinggi Dieng, daerah ini sering disebut “Kota Para Paderi”

Disekeliling candi didirikan rumah kediaman para Brahmana, penginapan para musafir, raja dan para bangsawan. Setelah raja Sanjaya meninggal, Mataram diperintah oleh Rakai Panangkaran.

B. Pemerintahan Dinasti Syailendra.

Pada masa pemerintahan Rakai Panangkaran di daerah Bagelan dan Yogyakarta. Timbul kerajaan baru yang berkembang pesat dibawah dinasti Syailendra. Kerajaan ini pada mulanya merupakan taklukan kerajaan Mataram.

Pada tahun 778 M Syailendra berhasil menaklukkan Mataram dan sejak saat itulah Mataram Jawa Tengah diperintah oleh dinasti Syailendra yang beragama Budha.

Dinasti Syailendra berkuasa kira-kira satu abad di Mataram. Raja-raja dari dinasti Syailendra diantaranya adalah : Bhanu, Sri Dharmatungga (Wisnu), Sri Sanggramadananjaya (Indra), Samaratungga dan Balaputra Dewa. Silsilah keluarga Syailendra terdapat piagam Manjusri. Kerajaan Mataram pada masa dinasti Syailendra mencapai puncak kejayaan ketika diperintah raja Samaratungga.

Pada masa dinasti Syailendra dibangun candi-candi yang bercorak Budha seperti, candi sewu, Kalasan, Sari, Borobudur, Pawon, Mendut, Ngawen. Setelah beberapa lama Mataram dibawah pengaruh Syailendra, dinasti Sanjaya yang pernah tersingkir bangkit kembali. Rakai Pikatan (Sanjaya) menikah dengan Pramodawardhani (Syailendra). Kesempatan ini dimanfaatkan oleh Rakai Pikatan untuk merebut tahta kerajaan dari dinasti Syailendra. Adik pramudawardhani : Balaputradewa tidak setuju akhirnya terjadi perang Balaputradewa melawan Pikatan . Balaputradewa terdesak melarikan diri ke Sriwijaya (kakeknya) . dari Sriwijaya , Balaputradewa akan menghancurkan kerajaan Mataram Hindu di Jawa .

Untuk menghindari serangan dari Sriwijaya , Mpu Sendok memindahkan kerajaan Mataram Hindu ke Jawa Timur dan mendirikan dynasty baru yaitu ISANA .



Mpu Sendok

Tahun 929 , Mpu Sendok memindahkan Mataram Hindu ke Jawa Timur alasannya :

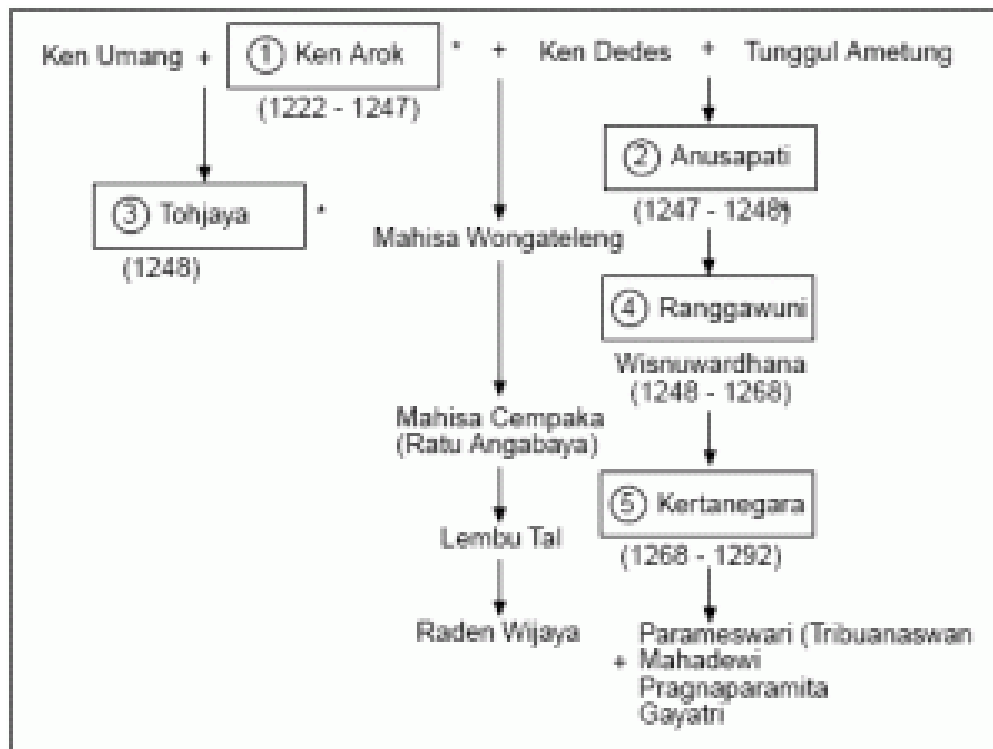
- Jawa Timur lebih subur dan strategis
- Politik di Jawa Tengah sedang kacau

7. KERAJAAN SINGASARI (1222 – 1292)



Letak kerajaan Singasari di daerah Malang, Jawa Timur. Semula berawal dari kekuasaan seorang akuwu / bupati Tumapel. Perkembangan selanjutnya Singasari menjadi kerajaan besar. Sumber sejarah : **Kitab Pararaton** yang berisi tentang raja-raja yang memerintah Singasari.

Raja-raja yang pernah memerintah Singasari adalah :



Silsilah

- Ken Arok (1222 – 1227), merupakan pendiri dinasti Girindrawangsa dengan gelar Ranggah Rajasa sang Amurwabumi.
- Anusapati (1227 – 1248), dimakamkan di candi Kidal
- Tohjaya , masa pemerintahannya tidak lama karena dibunuh oleh Ranggawuni anak Anusapati.
- Ranggawuni (1249 – 1267) , bergelar Wisnuwardana dibantu Mahesa Cempaka bergelar Narasinga Murti.
- Kertanegara (1268 -1292), raja terbesar yang ingin menyatukan nusantara.
- Ekspedisi Pamalayu, mengirim pasukan ke Sumatera untuk menaklukan kerajaan Melayu, Sriwijaya.
- Tahun 1289 Meng-Ki utusan dari Cina (Kubilai- Khan) dilukai dipotong hidungnya.
- Tahun 1292, Kertanegara gugur.

- Tahun 1293 tentara Cina (20.000) datang untuk membalas dendam pada raja Kertanegara namun raja sudah meninggal (hal ini dimanfaatkan oleh Raden Wijaya untuk menyerang Jayakatwang).

Runtuhnya Singasari karena diserang oleh Jayakatwang (Kediri) tahun 1292 . R Wijaya melarikan diri, ditolong oleh lurah desa Kudadu dan disarankan untuk pergi ke Madura minta bantuan Bupati Madura Aryawiraraja.

Disarankan agar Raden Wijaya menyerah pada Jayakatwang . Raja Jayakatwang menerima Raden Wijaya dan diberi tanah Hutan Tarik , dimana ditanah ini nanti Raden Wijaya mendirikan kerajaan Majapahit .

10. KERAJAAN MAJAPAHIT (1215 – 1400)



Kerajaan Majapahit semula sebidang tanah bernama Hutan Tarik yang diberikan Jayakatwang kepada R. Wijaya. Secara diam-diam R. Wijaya membangun kerajaan bernama Majapahit.

Sumber sejarah :

- Prasasti Butak, berisi peristiwa runtuhnya Singasari dan perjuangan R. Wijaya mendirikan Majapahit.
- Kitab Pararaton, menceritakan tentang raja-raja Singasari dan Majapahit
- Kitab Negarakertagama, berisi kisah perjalanan Hayam Wuruk keliling Jawa Timur.

Raja-raja Majapahit adalah :

- **Raden Wijaya (1215 – 1309)**

bergelar Kertarajasa Jayawardana. Pendiri kerajaan Majapahit pada masa pemerintahannya terjadi pemberontakan,yaitu:

- * Ranggalawe, tahun 1295
- * Sora, tahun 1311
- * Juru Demung, tahun 1313

Pemberontakan terjadi karena mereka tidak puas dengan jabatan yang diberikan. Tahun 1309 R. Wijaya meninggal di candikan di candi Antapura.

- **Jayanegara (1309 – 1328)**

Kala Gemet bergelar Jayanegara . Pada masa pemerintahan terjadi pemberontakan yakni:

- * Kuti , tahun 1319
- * Nambi , tahun 1316
- * Semi , tahun 1318

Pemberontakan yang paling berbahaya adalah pemberontakan Kuti yang berhasil menguasai ibu kota kerajaan. Namun pemberontakan-pemberontakan dapat dipadamkan oleh Gajah Mada.

- **Tri Bhuwanatunggadewi (1328 – 1350)**

Pada masa pemerintahannya terjadi pemberontakan Sadeng (1331). Pemberontakan Sadeng dapat dipadamkan oleh Gajah Mada, kemudian Gajah Mada diangkat Mangkubumi / perdana menteri di Majapahit. Pada upacara pelantikan, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa yang artinya Gajah Mada tidak akan bersenang-senang sebelum menyatukan Nusantara.



Gajah Mada

- **Hayam Wuruk (1350 – 1389)**

Hayam Wuruk bergelar Rajasanegara. Pada masa pemerintahannya terjadi perang Bubat tahun 1357 ,karena kesalahpahaman antara Gajah Mada dengan Sri Baduga raja Pajajaran. Gajah Mada meninggal tahun 1364, sejak itu Majapahit mengalami kemerosotan.

- **Wikramawardana**

Setelah Hayam Wuruk wafat tahun 1389,digantikan putrinya Kusuma Wardani yang menikah dengan Wikrama Wardana. Tahun 1400 Kusuma Wardani wafat, Wikrama Wardana kemudian menjadi Biksu. Sebagai raja pengganti adalah Suhita. Namun Wirabumi anak dari selir Hayam Wuruk menginginkan tahta, akhirnya terjadi perang saudara untuk memperebutkan tahta. Perang ini sering disebut perang Paregreg / perang Saudara. Perang ini sering dikisahkan perang antara Damarwulan melawan Minakjinggo.

Wirabumi dapat dikalahkan sehingga Majapahit dapat stabil kembali ,Raja Majapahit terakhir adalah Brawijaya V, setelah itu kerajaan hancur diserang oleh Raden Patah dari Demak. Sebab keruntuhan kerajaan Majapahit :

1. Wafatnya tokoh besar Gajah Mada dan Hayam Wuruk
2. Adanya perang “ Paregreg “ tahun 1401 – 1406
3. Serangan dari armada Cina yang dipimpin Laksamana Cheng-Ho
4. Daerah vasal Majapahit melepaskan diri
5. Masuknya agama Islam ke Nusantara
- 6.

SASTRA

1. Kitab Pararaton berisi tentang raja-raja Singasari dan Majapahit.
2. Kitab Negarakertagama ditulis oleh Mpu Prapanca berisi perjalanan Hayam Wuruk keliling Jawa Timur.
3. Kitab Sutasoma ditulis Mpu Tantular berisi ajaran Syiwa Budha terdapat kalimat Bhinneka Tunggal Ika.

Runtuhnya Kerajaan Majapahit dituliskan dalam kalimat candrasengkala “ sirno ilang kertaning bumi “ yang berarti Tahun 1400 Saka atau tahun 1478 M.

PENINGGALAN SEJARAH BERCORAK HINDU-BUDHA

1. Prasasti

Peninggalan kerajaan – kerajaan Hindu-Budha di Indonesia yang masih ada adalah prasasti-prasasti yang memuat tentang informasi kerajaan – kerajaan Hindu-Budha di Indonesia, contoh :

- * Prasasti Yupa (Kalimantan Timur)
- * Prasasti Ciaruteun (Bogor)
- * Prasasti Mantyasih (Jawa Tengah)
- * Prasasti Canggal (Jawa Tengah)

2. Candi

Menurut fungsinya dari daerah asalnya India candi merupakan bangunan suci tempat upacara , tetapi di Indonesia ada yang difungsikan untuk makam raja-raja.

Candi yang bercorak Hindu :

- § Candi Prambanan
- § Kelompok Candi Dieng
- § Candi Gedong Songo
- § Candi Sambisari
- § Candi Gunung Wukir

Candi bercorak Budha :

- § Candi Borobudur
- § Candi Mendut
- § Candi Pawon
- § Candi Sewu
- § Candi Plaosan

3 . Sastra

Hasil karya sastra pada zaman kerajaan Kediri Kitab Bharatayuda dikarang oleh Mpu Sedah dan Empu Panuluh tahun 1157.

- Kitab Arjunawiwaha dikarang oleh Mpu Kanwa , berisi perkawinan raja Erlangga. Kitab Smaradhahana dikarang oleh Mpu Dharmaja . Hasil karya sastra pada zaman kerajaan Majapahit :
- kitab Negarakertagama (1365) dikarang oleh Mpu Prapanca .
- Kitab Sutasoma dikarang oleh Mpu tantular .
- Kitab Pararaton tanpa nama pengarang , berisi cerita tentang kerajaan Singasari dan Majapahit.
- Kitab Sundayana berisi tentang Perang bubat.
- Kitab Ranggalawe berisi tentang pemberontakan Ranggalawe.
- Kitab Usana Jawa berisi tentang penaklukan pulau Bali oleh Gajah Mada .

D. Munculnya Agama Islam



E. Walisongo dan Peranannya

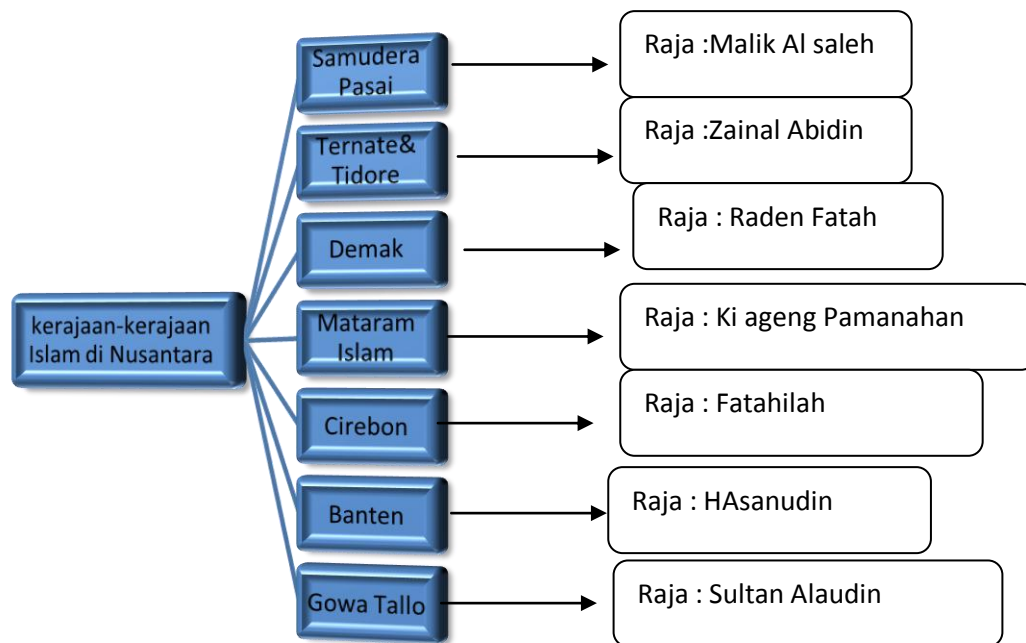
Penyebaran Islam di Pulau Jawa dilakuka oleh wali yang terkenal dengan sebutan **Walisongo** (wali sembilan). Istilah wali dilekatkan kepada orang yang sudah mencapai tingkatan tertentu dalam mendekatkan diri kepada Alloh. Para Wali berperan sebagai :

- a) Mubaligh bidang keagamaan
- b) Pemberi legitimasi (pengesahan) yang dapat memberikan jawaban sah atau tidaknya seseorang naik tahta

Nama-nama Walisongo

1. Maulana Malik Ibrahim
2. Sunan Ampel
3. Sunan bonang
4. Sunan Drajat
5. Sunan Giri
6. Sunan Kudus
7. Sunan Muria
8. Sunan Kalijaga
9. Sunan Gunung Jati

Kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara



Peninggalan Sejarah bercorak Islam di Nusantara

- ✓ Masjid
- ✓ Keraton
- ✓ Makam
- ✓ Kaligrafi
- ✓ Seni sastra
- ✓ Tradisi dan Upacara : Grebeg Maulid, Sekaten, Isra Miraj, pengajian, ziarah

F. Perkembangan Masyarakat Masa Kolonial

1. Proses Kedatangan Bangsa-bangsa Eropa ke Nusantara

Alasan terjadinya penjelajahan samudera oleh Bangsa Eropa :

- a. Putusnya hubungan perdagangan bangsa Eropa dengan Turki yang berimbas sulitnya mencari rempah-rempah
- b. Terdorong semangat 3 G yaitu Gold, Glory, Gospel (mencari kekayaan, kejayaan, menyebarkan agama kristen)

2. Kedatangan Bangsa Eropa di Nusantara

- Tahun 1511 Portugis menduduki Malaka, lalu tahun 1512 masuk Ternate (Maluku)
- Tahun 1596, Belanda dipimpin Cornelis de Houtman mendarat di pelabuhan Banten
- Tahun 1602, Belanda mendirikan VOC atau Persekutuan Perusahaan Hindia Timur
- Tahun 1602, Inggris masuk ke Aceh dan Banten

3. Cara Bangsa Eropa mencapai tujuannya

Adapun politik yang dijalankan untuk menguasai rempah-rempah :

- Kolonialisme : politik untuk menguasai suatu daerah untuk kepentingan sendiri
- Imperialisme : politik menguasai suatu bangsa untuk mendapat kekuasaan dan keuntungan besar
- Divide et impera : politik pecah belah dan kuasai

4. Reaksi Bangsa Indonesia terhadap Portugis dan VOC

- a. Perlawanan Ternate terhadap Portugis
 - Dipimpin Sultan Baabulah
 - Tahun 1557, Ternate dapat mengusir Portugis
- b. Perlawanan Mataram terhadap VOC
 - Dipimpin Sultan Agung
 - Banyak terjadi kegagalan karena kekurangan bahan makanan
- c. Perlawanan Makasar terhadap VOC

Dipimpin oleh Sultan Hasanudin yang dijuluki Ayam Jantan dari Timur

Terjadi perjanjian Bongaya yang isinya:

 - i) Makasar harus mengakui monopoli VOC
 - ii) Wilayah Makasar diperkecil hingga tinggal Gowa
 - iii) Makasar harus membayar biaya perang
 - iv) Benteng-benteng Makasar harus dihancurkan
- d. Perlawanan Banten terhadap VOC
 - Dipimpin oleh Sultan Ageng Tirtayasa

5. Corak Kehidupan Masyarakat, Kebudayaan, Dan Pemerintahan masa Kolonial

a. Politik

Terjadi dominasi politik yaitu penguasaan terhadap bangsa terjajah.

b. Eksploitasi Ekonomi

Terjadi monopoli, tanam paksa, sewa tanah.

c. Penetrasi kebudayaan dan Adat Istiadat

Pola budaya pribumi tergeser oleh budaya barat dari tata cara pergaulan, mode pakaian, gelar bangsawan, materialistis

d. Agama

Munculnya agama Kristen dan Katolik

e. Pendidikan

Sistem pendidikan berjenis-jenis, berjenjang

f. Kesenian dan Arsitektur

Munculnya bangunan gereja, benteng, sekolah, kantor, penjara, kebun raya, jalan raya, waduk, kereta api, irigasi

g. Sistem Pemerintahan

- Adanya badan legislatif(pembuat UU), eksekutif (pelaksana UU), Yudikatif (pengawas pelaksanaan UU)
- Pembentukan Volksraad/DPR
- Adanya struktur pemerintahan mulai dari pusat, kabupaten, kecamatan
- Adanya pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri.

Tugas Individu

1. Carilah di internet peninggalan sejarah hindu, budha di Bogor beserta lokasinya, yang berupa :

- Arsitektur dan seni bangunan
 - i) Candi
 - ii) Stupa
 - iii) Arca
 - iv) Wihara
 - v) Keraton
 - vi) Gapura
 - vii) Pertapaan
- Prasasti

2. Carilah di Internet peninggalan sejarah islam di Bogor beserta lokasinya, yang berupa :

- Arsitektur seni bangunan
 - i) Masjid
 - ii) Keraton
 - iii) Makam
- Tradisi/ Upacara keislaman

3. Klasifikasikan Budaya Barat yang mempengaruhi kehidupan Bangsa Indonesia saat ini

No	Budaya barat yang positif	Alasan dinilai positif	Budaya barat yang negatif	Alasan dinilai negatif

(Jawaban ditulis di kertas A4)

Usaha Manusia Untuk Mengenali Perkembangan Lingkungan

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungan

Kompetensi Dasar :

- Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk
- Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi pada hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
- Menggunakan peta, atlas dan Globe untuk mendapat informasi keruangan

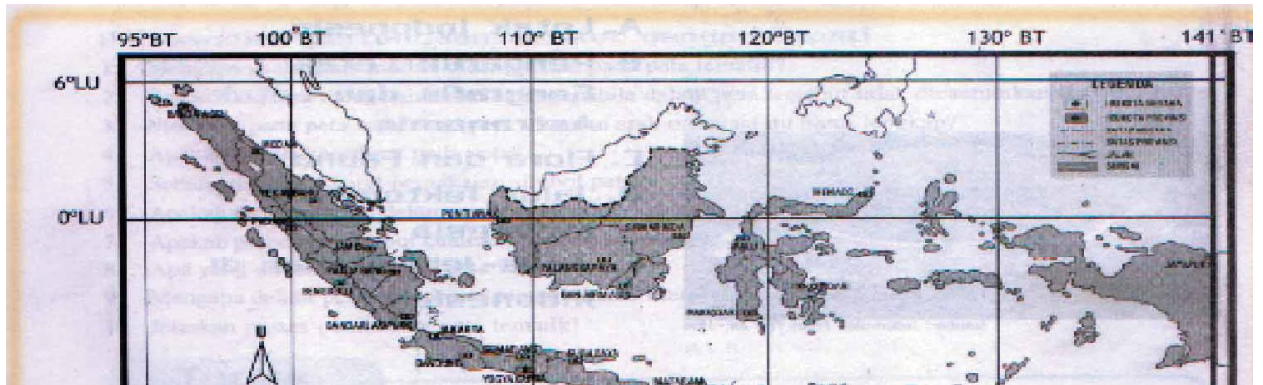
Inspirasi

Indonesia memiliki kondisi geografis yang unik, yang membedakan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Bentuk kepulauan merupakan karakteristik sebagai negara maritim. Demikian pula jumlah penduduknya yang besar menduduki urutan pertama di Asia Tenggara. Jumlah penduduk ini menjadi modal dasar sebagai sumberdaya manusia yang banyak. Tahukan kalian, bahwa letak bujur astronomis Indonesia berpengaruh terhadap pembagian waktu, iklim, perubahan musim, gerakan angin muson dan terjadinya musim? Dalam bab ini kita akan membicarakan kondisi geografi s Indonesia dan penduduknya. Untuk memperdalam materi ikutilah kegiatan berikut.

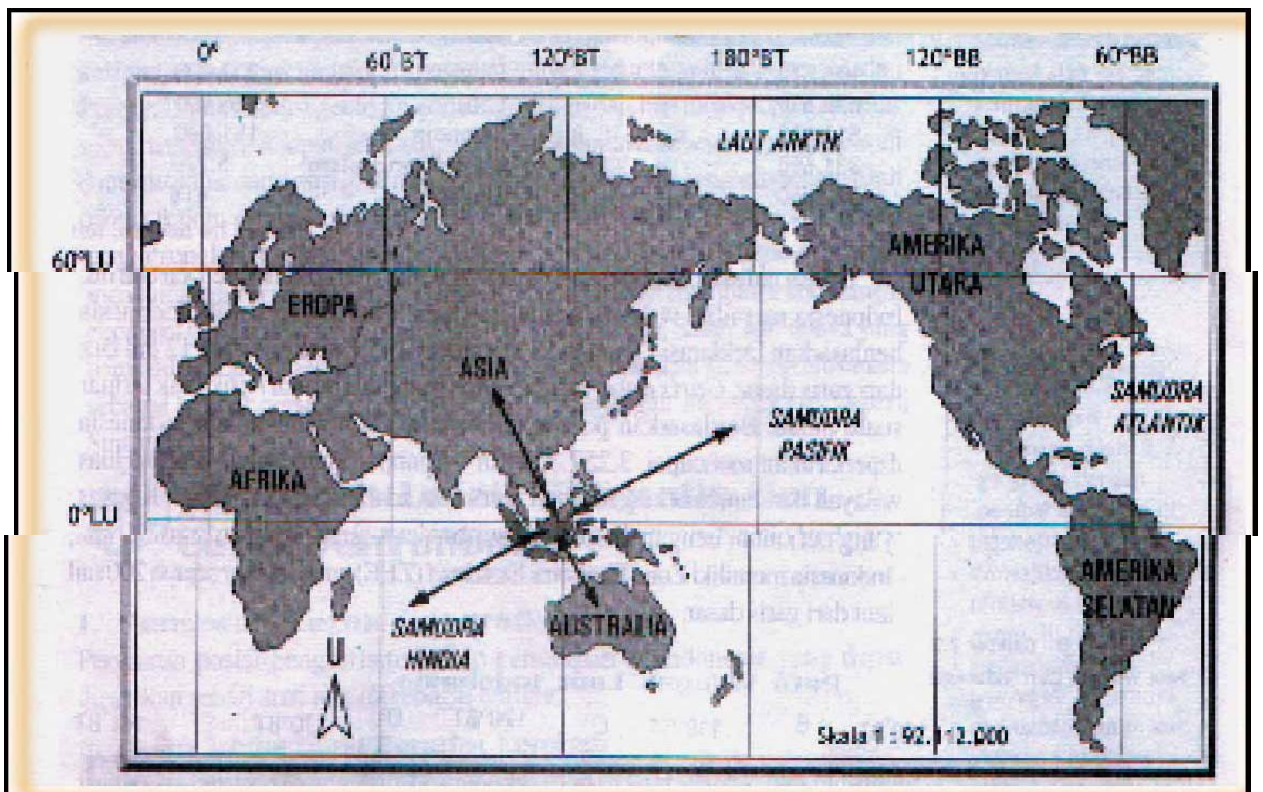
Konsep

Bumi memiliki beragam unsur yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Unsur-unsur pada bumi disebut sebagai **unsur lingkungan geografis**. Adapun unsur-unsur geografis yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia menyangkut tentang **letak, cuaca dan iklim, relief (topografi), jenis tanah, flora dan fauna, sumber daya air dan kelautan serta sumber daya mineral**.

1. Letak



- **Letak Astronomis** yaitu letak wilayah berdasarkan pada garis lintang dan garis bujur. Secara astronomis, Indonesia terletak pada 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT
- **Letak Geografis** yaitu letak letak suatu daerah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi



Secara geografis, Indonesia berada di antara benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. **Keuntungan dari letak geografis** tersebut di atas Indonesia memiliki letak yang strategis karena berada pada posisi silang sehingga sangat menguntungkan dari segi sosial, ekonomi dan politik. Dibalik keuntungan tersebut ada **pengaruh negatif yang sekarang ini** tidak bisa dibendung, yaitu kebudayaan asing yang bersifat negatif masuk ke Indonesia akibat globalisasi, misalnya Indonesia ditengarai

menjadi lalu lintas perdagangan Internasional narkoba yang membahayakan bagi generasi bangsa. Karena merupakan negara kepulauan rawan terjadinya penyelundupan, pencurian ikan oleh nelayan asing dan lainlain.

- **Batas Indonesia : (lihat di atlas/globe)**

Sebelah barat :.....

Sebelah timur :.....

Sebelah utara :.....

Sebelah selatan:.....

- Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau mencapai 17.508 buah
- Luas keseluruhan wilayah Indonesia adalahdengan perbandingan luas daratan dan lautan yaitu 3:2

2. Cuaca dan Iklim

- **Cuaca** adalah keadaan atmosfer harian pada jangka waktu tertentu yang meliputi wilayah yang relatif sempit.
- **Iklim** adalah rata-rata keadaan cuaca dalam jangka waktu yang lama dan meliputi wilayah yang luas
- **Indonesia beriklim tropis**
- Letak wilayah Indonesia di khatulistiwa mengakibatkan **suhu udara rata-rata tahunan tinggi**
- Letak wilayah Indonesia di antara 2 benua mengakibatkan terjadinya Angin Muson Barat dan Angin Muson Timur yang menyebabkan terjadinya musim hujan dan kemarau karena perbedaan tekanan udara di Benua Asia dan Benua Australia
- Letak wilayah Indonesia berada pada 10°LU-11°LS sehingga terbebas dari angin taifun
- Sifat kepulauan wilayah Indonesia mengakibatkan tingkat kelembapan udara selalu tinggi
- Curah hujan merata di semua tempat

3. Relief/ Topografi

- **Adalah** kondisi wilayah yang berhubungan dengan tinggi rendahnya bentuk permukaan daratan di permukaan bumi
- Penampakan alam yang berhubungan dengan relief daratan terdiri atas **gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, bukit, lembah, tanjung** dan semenanjung. Adapun relief wilayah perairan berupa **sungai, danau, selat, teluk**

4. Jenis Tanah

- Tanah merupakan unsur permukaan bumi yang sangat penting untuk kehidupan di muka bumi
- Indonesia memiliki 22 jenis tanah yang memiliki perbedaan dikarenakan oleh **perbedaan batuan induk, curah hujan, intensitas penyinaran matahari, relief, dan tumbuhan penutup tanah.**
- Beberapa jenis tanah yang dikenal:
 - ◆ Tanah vulkanik : berasal dari pelapukan abu vulkanik
 - ◆ Tanah Aluvial : berasal dari hasil endapan erosi di sekitar sungai
 - ◆ Tanah Humus : berasal dari pembusukan bahan-bahan organik
 - ◆ Tanah Gambut : yaitu tanah di daerah yang selalu digenangi air seperti rawa-rawa

5. Flora dan Fauna

Tahukan kamu bahwa Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki kekayaan Flora dan Fauna yang beraneka ragam? Keragamannya Terbagi menjadi tiga daerah yaitu termasuk tipe Asia, Tipe Australia, dan diantaranya merupakan daerah peralihan yang memiliki karakteristik tersendiri.

- **Flora-fauna Asiatis**, berada di Paparan Sunda yang meliputi Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Pulau Bali. Flora-fauna tipe Asiatis ini dipisahkan oleh garis garis hayal yang disebut “Wallacea” Contoh fl ora tipe Asiatis: durian, rambutan, jati, nangka, dukuh, namnam, kayu meranti, kayu ulin, kayu bengkirai. Contoh fauna tipe Asiatis: Harimau, gajah, orang utan, tapir, siamang, badak, banteng
- **Flora-fauna Australis**, berada di paparan Sahul meliputi Pulau Papua dan pulau-pulau di dangkalan Sahul. Flora-fauna tipe Australia ini dipisahkan oleh garis hayal “Weber”. Contoh fl ora tipe Australis: acasia, kayu putih, kesambi, eucaliptus, cendana, kayu gaharu. Contoh faunanya: Kasuari, kanguru, berbagai jenis burung betet, nuri, kakatua.
- **Flora –fauna peralihan**, terletak di antara garis Wallaceasebelah barat dan garis Weber disebelah timur. Flora-fauna di daerah ini mirip dengan yang ada di Asia dan sebagian lagi mirip dengan yang ada di Australia. Contoh fl ora tipe peralihan: kayu eboni, cendana, acasia, kayu putih. Contoh fauna tipe pralihan: Komodo, anoa, maleo, kuskus, burung rangkok.
- Berdasarkan kondisi iklim, relief dan kesuburan tanah, hutan dibedakan sebagai berikut:
 - i) Hutan Hujan Tropis
 - ii) Hutan Musim
 - iii) Hutan Sabana
 - iv) Hutan Bakau

- Untuk melestarikan flora dan fauna pemerintah telah menetapkan beberapa kawasan sebagai cagar alam dan suaka marga satwa. Cagar alam ialah suatu kawasan untuk perlindungan tumbuh-tumbuhan dan binatang dari kepunahannya. Suaka marga satwa ialah daerah –daerah yang dijadikan tempat perlindungan jenis hewan tertentu.
6. Sumber Daya Air dan Kelautan
- Sumber daya air yang terdapat di suatu wilayah merupakan persediaan sumber daya air yang terdapat di daratan, baik air permukaan maupun air tanah.
 - Contoh sumber daya air di daratan yaitu sungai, danau, air rawa, air mata air, air artesis
 - **Sumber daya kelautan** adalah segala potensi yang terdapat di permukaan dan di dasar lautan. Contoh : sumber perikanan, energy dari arus laut, dan jalur transportasi
7. Sumber Daya Mineral
- Meliputi barang-barang tambang energi migas, dan non migas, mineral logam, mineral non logam. Contohnya : minyak bumi, batubara, timah, nikel, tembaga besi, aspal alam, belerang

PENDUDUK DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK

1. Penduduk adalah orang atau orang-orang yang mendiami suatu tempat.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang bertempat tinggal di Indonesia mencakup warga Negara Indonesia dan warga Negara asing yang telah berdiam diri paling sedikit 6 bulan di Indonesia.
3. Keadaan penduduk Indonesia diketahui melalui :
 1. Jumlah dan pertumbuhan penduduk
 2. Persebaran dan kepadatan penduduk
 3. Tingkat Pendidikan
4. Perhatikan tabel di bawah ini

Tabel 1

Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 (Juta Jiwa)

Tahun	1971	1980	1990	2000	2010
Jumlah Penduduk	119,2	147,5	179,4	205,1	237,6

Tabel 2

Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 1971-2010 (Persen)

Periode	1971-1980	1980-1990	1990-2000	2000-2010
Laju Pertumbuhan	2,30	1,97	1,49	1,49

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 2000-2010 sebesar 1,49 persen pertahun. Artinya bahwa rata-rata peningkatan jumlah penduduk Indonesia per tahun dari tahun 2000 sampai 2010 adalah sebesar 1,49 persen/pertahun.

5. Pertumbuhan penduduk adalah bertambahnya penduduk yang didasarkan pada pertambahan alami dan migrasi. Pertumbuhan penduduk yang sangat besar itulah yang oleh para ahli kependudukan disebut dengan *ledakan penduduk*

Tahukah kalian rumus untuk menghitung Pertumbuhan Penduduk suatu daerah?

<p>Rumus Alami $Pi = L - M$</p>	<p>Rumus Sosial $Pi = (L-M) + (I - E)$</p>
--	---

Keterangan:
 Pi = Jumlah pertumbuhan Penduduk alami
 L = Jumlah kelahiran
 M = Jumlah kematian
 I = Jumlah penduduk masuk
 E = Jumlah penduduk keluar

6. Dengan jumlah penduduk sebesar 237,6 juta jiwa tersebut, membuat Indonesia tetap bercokol sebagai negara berpenduduk terbanyak setelah **RRC, India dan Amerika Serikat**.
7. Masalah utama kependudukan di Indonesia :
- Jumlah penduduk yang besar
 - Pertumbuhan penduduk yang tinggi
 - Penyebaran penduduk yang tidak merata
8. Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk dalam setiap wilayah seluas 1 kilometer persegi. Kepadatan penduduk biasanya cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungannya. Faktor-faktor lingkungan ini antara lain berupa **lokasi, iklim, topografi, tanah, sumberdaya alam, ketersediaan air**.

Rumus Kepadatan Penduduk :

$$\frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Wilayah (km}^2\text{)}}$$

9. Kualitas Penduduk dapat dilihat dari beberapa aspek berikut :

a. Tingkat Pendidikan

Sumberdaya manusia yang berkualitas mutlak diperlukan dalam pembangunan dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan investasi manusia dimasa datang. Dengan pendidikan yang maju bisa memudahkan masyarakat untuk menerima pembaharuan. Pembaharuan berarti menimbulkan perubahan dalam pembangunan. Sebab-sebab rendahnya tingkat pendidikan di negara kita antara lain, prasarana dan

sarana belum merata, pendapatan per kapita rendah sehingga banyak anak putus sekolah. Untuk itu pemerintah perlu melakukan pembangunan dalam bidang pendidikan, berupa pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Meningkatkan wajib belajar dari sembilan tahun menjadi dua belas tahun. Memberantas buta huruf, dan menggalakkan program paket A, B dan C. Peningkatan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu ekonominya.

b. Tingkat Kesehatan

Kualitas sumberdaya manusia dapat diukur dengan tingkat kesehatan penduduk. Untuk itu pemerintah perlu memberikan pelayanan kesehatan, agar semua lapisan masyarakat mendapat pelayanan yang mudah dan murah, merata. Rakyat sehat negara kuat. Dengan demikian angka harapan hidup dapat ditingkatkan.

Angka harapan hidup adalah angka yang menjelaskan perkiraan harapan hidup seseorang sejak lahir hingga meninggal. Disamping itu dengan kesehatan yang baik kematian bayi dapat ditekan, gizi penduduk dapat ditingkatkan. Kematian bayi merupakan indikator tingkat kesehatan penduduk.

c. Tingkat Ekonomi

Tingkat pendapatan per kapita adalah rata-rata pendapatan setiap orang dalam satu tahun. Tingkat pendapatan per kapita dapat dijadikan ukuran kualitas penduduk, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan. Pendapatan per kapita berhubungan dengan daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Pendapatan per kapita bangsa Indonesia masih tergolong rendah dibanding dengan negara-negara lain

Latihan Soal

1. Hitunglah kepadatan penduduk tabel di bawah ini, kemudian jawab pertanyaan berikut :
 - a. Pulau apakah yang paling padat penduduknya?
 - b. Pulau apakah yang jarang penduduknya ?
 - c. Menurutmu, Bagaimana cara mengatasi ketidakmerataan jumlah penduduk?

No.	Pulau	Luas(km ²)	(Jumlah Penduduk Th.2006)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1	Sumatra	480.847	47.655.857	
2	Jawa	127.569	127.910.786	
3	Bali dan Nusa Tenggara	73.137	12.164.938	
4	Kalimantan	574.194	12.885.605	

5	Sulawesi	191.671	16.503.640	
6	Maluku dan papua	443.336	4.779.875	

2. Hitunglah !

Soal 1

Penduduk Kabupaten Dompu di Sumbawa tahun 2000 ada 5.600 jiwa. Selama periode tahun 2000 – 2003 ada kelahiran 350 orang dan kematian 160 orang. Berapa jumlah penduduk Kabupaten Dompu pada tahun 2003?

Rumus : $P_t = P_o + (L - M)$

P_t : jumlah penduduk akhir

P_o : jumlah penduduk awal

L : jumlah yang lahir

M : jumlah yang meninggal

Soal 2

Penduduk kabupaten Bone tahun 2000 berjumlah 300.000 jiwa. Kelahiran pada periode 2000 -2003 tercatat 225. Penduduk pindah masuk 70 orang, pindah keluar 30 orang, meninggal dunia 80 orang. **Hitunglah jumlah penduduk Bone tersebut dan pertumbuhan penduduknya(dalam persen)**

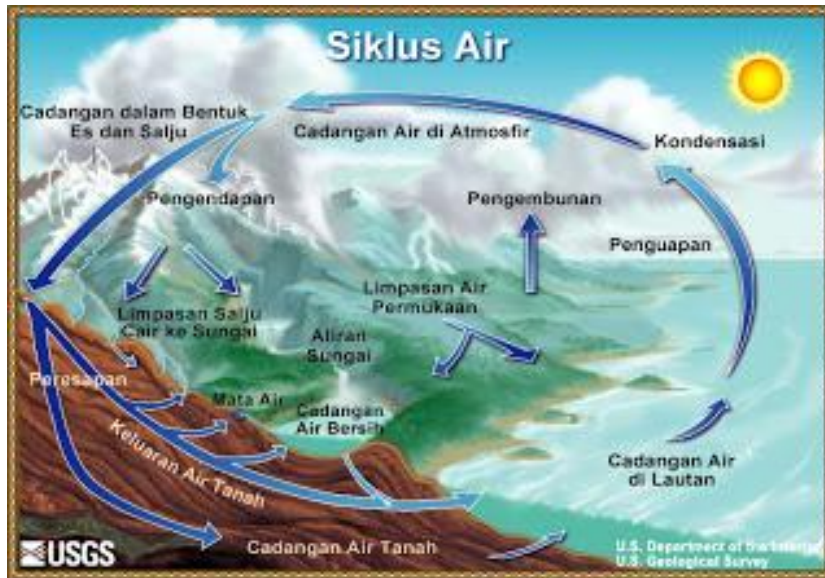
Rumus:

$$P_t = P_o + (L - M) + (I - E)$$

$$\text{Persen pertumbuhan penduduk} = \frac{P_t - P_o}{P_o} \times 100 \% = \dots\dots\dots\%$$

Mendeskripsikan Gejala-Gejala Yang Terjadi di Hidrosfer dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan

Inspiras



Taukah kamu,,,Bumi kita disebut sebagai planet biru ? Mengapa...? Hal ini terkait dengan siklus Hidrosfer. **Hidrosfer** berasal dari kata **hidros** = air dan **sphere** = daerah atau bulatan. Hidrosfer dapat diartikan daerah perairan yang mengikuti bentuk bumi yang

bulat. Daerah perairan ini meliputi samudera, laut, danau, sungai, gletser, air tanah, dan uap air yang terdapat di atmosfer. Diperkirakan hampir tiga perempat atau 75 % muka bumi tertutup oleh air. Jadi dapat dikatakan bumi kita ini adalah planet air.

Konsep

➤ Hidrosfer

Hidrosfer merupakan salah satu unsur geosfer yang terdiri atas air dalam berbagai wujud. Air bisa berwujud padat, cair, maupun gas. Setiap air di bumi mengalami fase tersebut dalam siklus hidrologi..

➤ Siklus

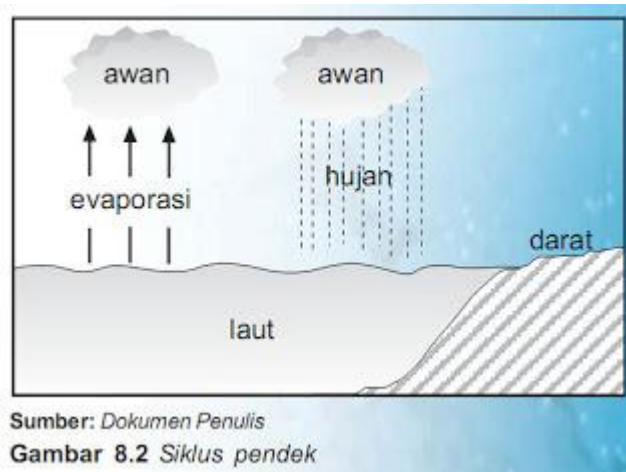
Hidrologi

Jumlah air di Bumi adalah tetap. Perubahan yang dialami air di bumi hanya terjadi pada sifat, bentuk, dan persebarannya. Air akan selalu mengalami perputaran dan perubahan bentuk selama siklus hidrologi berlangsung. Air mengalami gerakan dan perubahan wujud secara berkelanjutan. Perubahan ini meliputi wujud cair, gas, dan padat. Air di alam dapat berupa air tanah, air permukaan, dan awan. Air-air tersebut mengalami perubahan wujud melalui siklus hidrologi. Siklus Hidrologi adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan sirkulasi atau peredaran air secara umum. Siklus hidrologi terjadi karena proses-proses yang mengikuti gejala-gejala meteorologi dan klimatologi sebagai berikut :

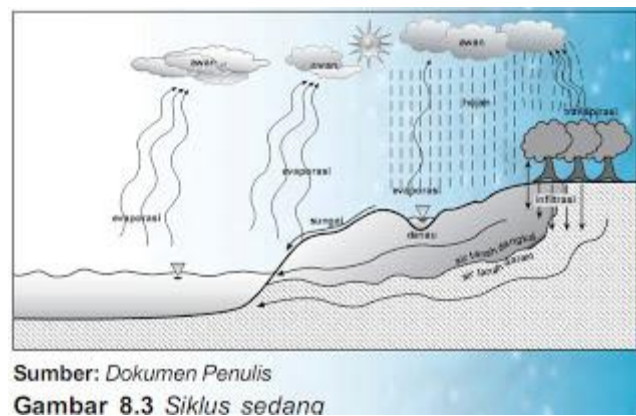
- a. Evaporasi, yaitu proses penguapan dari benda-benda mati yang merupakan proses perubahan dari wujud air menjadi gas.
- b. Transpirasi, yaitu proses penguapan yang dilakukan oleh tumbuh-tumbuhan melalui permukaan daun.
- c. Evapotranspirasi, yaitu proses penggabungan antara evaporasi dan transpirasi.
- d. Kondensasi, yaitu perubahan dari uap air menjadi titik-titik air (pengembunan) akibat terjadinya penurunan salju.
- e. Infiltrasi, yaitu proses pembesaran atau pergerakan air ke dalam tanah melalui pori-pori tanah.

Secara umum macam siklus hidrologi berdasarkan jalur yang dilewati air dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

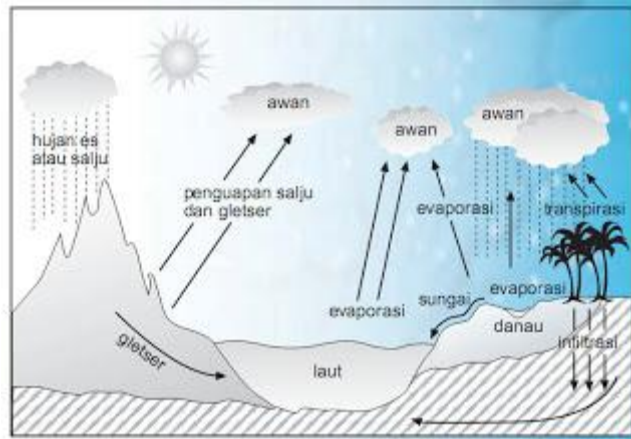
- a. **Siklus pendek**, yaitu penguapan terjadi di permukaan laut, kemudian terbentuk awan dan akhirnya terjadilah hujan di kawasan laut.



b. Siklus sedang, yaitu proses penguapan dari laut maupun dari darat kemudian terbentuk awan. Awan terbawa angin ke wilayah daratan yang menyebabkan hujan di daratan, kemudian air mengalir lagi ke laut melalui sungai di permukaan.



c. Siklus panjang, yaitu penguapan terjadi di permukaan laut, kemudian terbentuk awan. Awan terbawa angin ke daratan yang menyebabkan hujan di daratan, kemudian air mengalir ke laut melalui sungai permukaan dan aliran bawah tanah.



➤ Bentuk-bentuk Tubuh Air

Bentuk-bentuk tubuh perairan darat dan pemanfaatannya antara lain sebagai berikut :

1) Sungai

Sungai adalah bentuk aliran air yang melalui saluran atau lembah alami dengan bervariasi mulai kecil hingga besar. Jenis-jenis sungai adalah sebagai berikut :

- 1) Sungai hujan adalah sungai yang mendapatkan air dari air hujan. Sebagian besar sungai di Indonesia adalah sungai hujan.
- 2) Sungai gletser adalah sungai yang sumber mata airnya berasal dari pencairan salju. Sungai yang demikian terdapat di daerah kutub dan di daerah gunung bersalju dengan ketinggian sekitar 5.000 m.
- 3) Sungai campuran adalah sungai yang sumber airnya berasal dari air hujan dan pencairan salju.

Berdasarkan besar-kecilnya aliran, sungai dibedakan atas berikut ini :

- a) Sungai permanen, yaitu sungai yang mengalir secara tetap sepanjang tahun.

- b) Sungai periodik, yaitu sungai yang mengalir secara tidak tetap dan bergantung pada curah hujan.

Berdasarkan genetiknya, sungai dibedakan atas berikut.

- a. Sungai konsekuen, yaitu sungai yang arah alirannya mengikuti lereng asli.
- b. Sungai subsekuen, yaitu arah aliran anak sungai tegak lurus pada sungai konsekuen.
- c. Sungai obsekuen, yaitu sungai yang arah alirannya berlawanan dengan sungai konsekuen.

2) Rawa

Rawa merupakan daerah yang selalu tergenang air. Genangan ini bisa berasal dari air hujan, air sungai, maupun dari sumber mata air di dalam tanah. Keberadaan rawa sangat bermanfaat bagi kehidupan. Tumbuhan rawa seperti eceng gondok dapat digunakan sebagai bahan baku biogas dan barang kerajinan seperti anyaman tas dan sebagainya. Selain itu, rawa dapat digunakan sebagai lahan pertanian pasang surut perikanan darat dan dikembangkan sebagai daerah wisata.

3) Danau

Hampir sama dengan rawa, danau juga merupakan genangan. Namun, genangan ini terjadi karena adanya cekungan (basin) yang terisi air. Cekungan ini bisa terjadi karena beberapa sebab, misalnya karena adanya proses tektonik seperti patahan, yang membentuk danau tektonik seperti Danau Singkarak di Sumatra. Proses vulkanik membentuk danau vulkanik seperti Danau Batur di Bali. Pelarutan batuan karst juga akan menghasilkan danau dolina. Mencairnya es akan membentuk danau glasial. Sementara itu, danau buatan manusia sering disebut waduk atau bendungan.

4) Air Tanah

Air tanah merupakan bagian dari air di bumi yang berasal dari air hujan. Air hujan yang jatuh di permukaan tanah meresap ke dalam tanah kemudian terkumpul pada suatu lapisan batuan yang tidak tembus atau kedap air (impermeable). Meskipun jumlahnya hanya 0,75% dari total air di Bumi, air tanah merupakan air tawar yang banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti memasak, mandi, dan mencuci. Jumlah air hujan yang meresap ke dalam tanah dan menjadi air tanah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu jumlah hujan, intensitas curah hujan, pori-pori batuan (porositas), kedekatan batuan terhadap air (permeabilitas), kemiringan lereng, penutupan permukaan lahan, dan kelembapan udara.

4. Laut

1) Letak Laut

Berdasarkan letak pulau-pulau atau daratan, laut dapat dibedakan menjadi sebagai berikut :

- Laut tepi, letaknya di tepi benua dan terhalang dari lautan oleh pulau-pulau atau jazirah. Contohnya Laut Cina Selatan, letaknya terhalang oleh Kepulauan Indonesia dan Filipina dari Samudra Pasifik; Laut Jepang, letaknya terhalang oleh Kepulauan Jepang dan Samudra Pasifik; serta Laut Utara, letaknya terhalang oleh Kepulauan Inggris dan Samudra Atlantik.
- Laut pertengahan, letaknya di antara dua benua dan mempunyai gugusan kepulauan serta kedalaman laut yang dalam. Contohnya Laut Banda, Laut Sulawesi, dan laut-laut yang berada di antara Asia, Australia, serta Kepulauan Indonesia, laut yang berada di antara Benua Eropa dan Afrika di Kepulauan Yunani.
- Laut pedalaman, letaknya hampir seluruhnya dikelilingi oleh daratan. Contohnya Laut Hitam, Laut Baltik, Laut Kaspia, dan Laut Merah.

2) Zona Laut

Laut mempunyai kedalaman dasar yang berbeda-beda. Dasar laut membentuk lereng mulai garis pantai ke arah tengah laut. Kedalaman laut makin bertambah dengan makin jauh jaraknya dari daratan pantai.

Berdasarkan zona kedalamannya, laut dapat dibedakan menjadi beberapa zona sebagai berikut :

1. Zona litoral atau zona pasang surut, merupakan wilayah laut yang berada di antara pasang naik dan pasang surut air laut. Zona ini sering disebut dengan daerah pantai.
2. Zona neritik, merupakan wilayah laut yang berada di antara garis pantai kedalaman 200 m. Pada zona ini sinar matahari masih dapat menembus ke dalam. Ikan dan sejenisnya serta tumbuhan laut banyak dijumpai pada zona ini.
3. Zona batial, merupakan wilayah laut yang berada pada kedalaman 200–2.500 m. Pada zona ini sinar matahari sudah tidak mampu menembus ke dalam sehingga organisme laut tidak sebanyak pada zona neritik. Zona batial biasanya merupakan lereng benua (continental slope) yang curam dan berbatasan dengan landas benua (continental shelf).
4. Zona abisal, merupakan wilayah laut yang mempunyai kedalaman lebih dari 2.500 m. Suhu pada wilayah ini sangat dingin. Hewan laut yang dapat hidup hanya terbatas dan tumbuhan laut sudah tidak ada.



Gambar 5.25 Batas wilayah perairan laut Indonesia.

2) Batas Landas Kontinen, Laut Teritorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

a. Batas Landas Kontinen

Pada tahun 1973 pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1973 tentang Landas Kontinen Indonesia. Berdasarkan isi perjanjian di atas, wilayah laut Indonesia dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu laut teritorial (laut wilayah), laut Nusantara, andas kontinen, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

b. Laut Teritorial

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Deklarasi Juanda pada tanggal 13 Desember 1957. Deklarasi ini menetapkan bahwa batas perairan laut wilayah Indonesia adalah 12 mil laut diukur dari garis pantai masing-masing pulau sampai titik terluar. Deklarasi ini juga melandasi lahirnya Wawasan Nusantara.

1) Laut Teritorial (Laut Wilayah)

Merupakan laut yang lebarnya 12 mil laut yang diukur sejajar dengan garis dasar atau pangkal. Garis dasar atau pangkal adalah garis yang dibentuk pada saat air laut surut pada pulau-pulau terluar dalam wilayah Indonesia. Negara Indonesia mempunyai kedaulatan penuh atas wilayah laut ini.

2) Laut Nusantara

Merupakan laut yang berada di antara pulau-pulau yang dibatasi oleh garis dasar/pangkal pulau yang bersangkutan. Kedaulatan atas wilayah laut ini berada sepenuhnya di tangan negara Indonesia.

3) Landas Kontinen

Merupakan bagian dasar laut paling tepi atau dekat kontinen/ benua dengan kedalaman laut sampai 200 m. Wilayah landas kontinen Indonesia berada di luar laut teritorial Indonesia. Pada wilayah ini eksplorasi dan eksploitasi laut masih dapat dimungkinkan

d. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) diumumkan pemerintah Indonesia pada tanggal 21 Maret 1980. Pengumuman ini berpengaruh terhadap wilayah Indonesia dan negara-negara lain. Wilayah laut Indonesia bertambah luas mencapai dua kali dari sebelumnya. Pihak asing dilarang mengambil kekayaan laut di wilayah ZEE. Penentuan batas wilayah laut dengan negara tetangga dilakukan dengan kesepakatan bersama.

ZEE merupakan wilayah laut yang lebarnya 200 mil laut. Indonesia mempunyai kepentingan atas ZEE antara lain sebagai berikut :

1. Hak berdaulat atas ZEE untuk eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, dan konservasi sumber daya alam.
2. Hak untuk melakukan penelitian, perlindungan, dan pelestarian lingkungan laut.
3. Pelayaran internasional bebas melalui wilayah ini. Negara lain bebas melakukan pemasangan berbagai sarana perhubungan laut.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat !

1. Salah satu geosfer yang terdiri atas air dalam berbagai wujud disebut
 - a. Hidrosfer c. litosfer
 - b. Atmosfer d. biosfer
2. Lingkaran peredaran air di bumi yang mempunyai jumlah tetap dan senantiasa bergerak disebut
 - a. siklus hidrosfer
 - b. siklus hidrografi
 - c. siklus hidrologi
 - d. siklus hidrogen
3. Penguapan terjadi di permukaan laut, kemudian terbentuk awan dan akhirnya terjadilah hujan di kawasan laut disebut
 - a. siklus pendek
 - b. siklus sedang
 - c. siklus panjang
 - d. siklus tinggi
4. Penguapan air ke atmosfer melalui tumbuh tumbuhan merupakan bagian dari siklus hidrologi. Penguapan ini disebut
 - a. transpirasi
 - b. evaporasi
 - c. kondensasi
 - d. presipitasi
5. Sungai yang sumber mata airnya berasal dari pencairan salju disebut
 - a. sungai hujan

- b. sungai dingin
- c. sungai gletser
- d. sungai campuran

6. Merupakan daerah yang selalu tergenang air, baik air tawar maupun air laut, becek dan berlumpur disebut

- a. waduk
- b. danau
- c. dolina
- d. rawa-rawa

7. Pelarutan batuan karst juga akan menghasilkan danau. Danau yang terdapat di daerah karst disebut

- a. waduk
- b. danau
- c. dolina
- d. rawa-rawa

8. Waduk merupakan salah satu tubuh perairan yang terbentuk karena

- a. adanya gunung meletus
- b. aktivitas manusia yang membuatnya
- c. gempa bumi
- d. air sungai yang meluap

9. Akuifer yang berada di antara dua lapisan batuan kedap air dan tertekan karena pengaruh gravitasi dapat membentuk sumur

- a. bor
- b. artesis
- c. dalam
- d. dangkal

10. Berikut ini yang termasuk laut tepi adalah Laut

- a. Jawa
- b. Banda

- c. Merah
 - d. Cina Selatan
11. Berdasarkan zona kedalaman laut, lereng benua berada pada zona
- a. batial
 - b. abisal
 - c. neritik
 - d. litoral
12. Zona neritik merupakan wilayah laut yang berada di antara garis pantai hingga kedalaman
- a. 0 – 200 m.
 - b. 200 m
 - c. 200 – 2.500 m
 - d. 2.500 m lebih
13. Zona Ekonomi Eksklusif merupakan wilayah laut dengan
- a. kedalaman laut sampai 200 m
 - b. lebar 12 mil
 - c. lebar 200 mil
 - d. kedalaman laut sampai 2.000 m
14. Dalam siklus hidrologi, air yang mengalir di bawah permukaan tanah menuju ke tubuh air (laut, danau, dan rawa) disebut
- a. perkolasi
 - b. infiltrasi
 - c. presipitasi
 - d. kondensasi
15. Laut yang berada di antara pulau-pulau yang dibatasi oleh garis dasar/pangkal pulau yang bersangkutan disebut
- a. laut pedalaman
 - b. laut nusantara
 - c. laut teritorial
 - d. batas landas kontinen
16. Untuk mendapatkan air sumur dalam jumlah yang banyak, penggalian sumur sedalam
- a. di atas permukaan air tanah dangkal
 - b. di bawah permukaan air tanah dangkal

- c. permukaan air tanah dangkal
 - d. lapisan batuan kedap air
17. Jika lahan di bagian hulu banyak pohon yang ditebangi dan tertutup semen, maka . . .
- a. air tanah semakin banyak
 - b. air permukaan semakin sedikit
 - c. mata air semakin banyak
 - d. volume air sungai semakin besar
18. Batas wilayah laut teritorial Indonesia adalah sebesar . . . laut.
- a. 200 mil c. 12 mil
 - b. 200 km d. 12 km
19. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) diumumkan pemerintah Indonesia pada tanggal
- a. 21 Maret 1980
 - b. 22 Maret 1980
 - c. 21 Maret 1981
 - d. 22 Maret 1981
20. Wilayah laut diluar radius 200 mil laut disebut
- a. Laut nusantara
 - b. Laut teritorial
 - c. Laut pedalaman
 - d. Laut bebas

B. Isilah !

1. Berbagai wujud air di bumi termasuk lapisan
2. Penguapan pada benda-benda mati yang merupakan perubahan wujud dari cair menjadi gas disebut
3. Perubahan uap air menjadi titik-titik air hujan disebut
4. Sungai yang mengalir tetap sepanjang tahun disebut
5. Danau di daerah kapur disebut
6. Suatu wilayah yang selalu tergenang air sebagai akibat drainase jelek disebut
7. Kebanyakan rawa-rawa berada di daerah

8. Lapisan batuan kedap air disebut juga
9. Zona laut yang kedalamannya lebih dari 1000 meter disebut
10. Laut yang luasnya 12 mil dari garis pangkal disebut

C. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud siklus hidrologi?

Jawab :

.....

.....

2. Apakah perbedaan antara evaporasi dan transpirasi?

Jawab :

.....

.....

3. Apa perbedaan antara air tanah dangkal dan air tanah dalam? Jelaskan!

Jawab :

.....

.....

4. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses infiltrasi dan perkolasi!

Jawab :

.....

.....

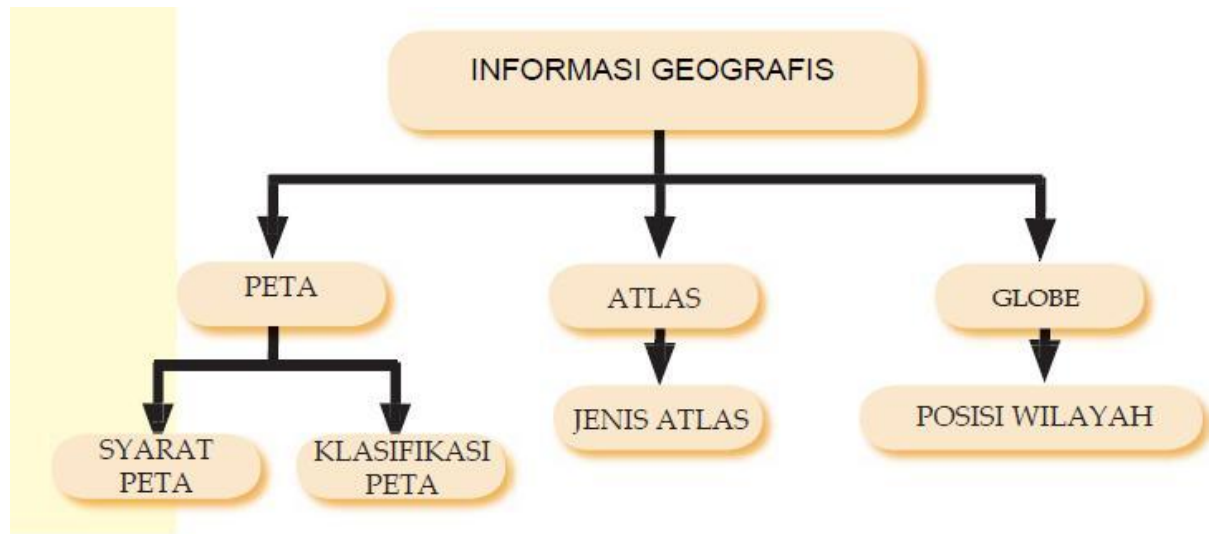
5. Apa yang dimaksud dengan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)?

Jawab :

.....

.....

Menggunakan Peta, Atlas, dan Globe Untuk Mendapatkan Informasi Keruangan



Inspirasi

Kata peta pasti sudah sangat familiar di telinga kita. Anda pasti sering melihat atau bahkan pernah menggunakan peta, tetapi mungkin Anda masih kesulitan untuk mendeskripsikan pengertian dari peta. Sebenarnya Anda

Tidak perlu menghafal definisi dari peta, cukup dengan melihat peta seharusnya Anda sudah bisa mendefinisikan peta.

Konsep

A. Pengertian PETA, ATLAS, dan GLOBE

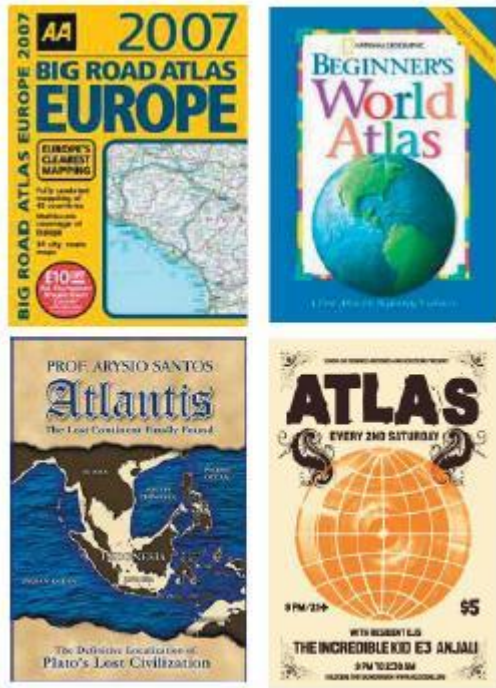
Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh wilayah di permukaan bumi dengan berbagai kenampakannya pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu.

Peta secara umum adalah gambaran dari permukaan bumi yang digambar pada bidang datar, yang diperkecil dengan skala tertentu dan dilengkapi simbol sebagai penjelas. Sudahkah

Anda memahami pengertian dari peta tersebut? Mudah bukan? Beberapa ahli mendefinisikan peta dengan berbagai pengertian, namun pada hakikatnya semua mempunyai inti dan maksud yang sama.

B. Pengertian ATLAS

Atlas adalah kumpulan peta yang disatukan dalam bentuk buku, tetapi juga ditemukan dalam bentuk multimedia. Atlas dapat memuat informasi geografi, batas negara, statistik geopolitik, sosial, agama, serta ekonomi.



Menurut tujuan dan isinya atlas dibedakan menjadi :

1. Atlas referensi, yaitu atlas yang digunakan untuk mengetahui kenampakan geografi dan batas negara (wilayah).
2. Atlas pendidikan atau atlas sekolah. Peta - peta pada atlas ini dibuat sederhana dan tidak terlalu kompleks, untuk keperluan pendidikan di sekolah. Atlas jenis ini umumnya menggambarkan pola persebaran keadaan geografis (relief, iklim, tanah, tumbuhan, penduduk) dan memuat berbagai wilayah atau negara.
3. Atlas tematik, yang berisi peta-peta dengan tema tertentu, misalnya peta pariwisata, peta pertanian, peta persebaran penduduk, dan lain-lain. "Atlas Mira" misalnya, berupa atlas khusus memuat peta-peta geografi fisik dunia.

C. Pengertian GLOBE



Globe adalah model tiruan bumi yang memberikan gambaran bentuk bumi sehingga mendekati bentuk yang sebenarnya. Kedudukan globe tidak lurus (tegak), tetapi condong dengan membentuk sudut $66\frac{1}{2}^{\circ}$ terhadap garis horizontal.

Jenis-jenis PETA

a) Jenis Peta Berdasarkan Skalanya

- Peta skala besar berskala antara 1 : 5.000 s.d 1 : 250.000
- Peta skala sedang berskala antara 1 : 250.000 s.d 1 : 500.000
- Peta skala kecil berskala antara 1 : 500.000 s.d 1 : 1.000.000
- Peta kadaster berskala antara 1 : 100 s.d 1 : 5.000
- Peta geografi berskala 1 : 1.000.000 atau lebih

b) Jenis Peta Berdasarkan Isinya

1. Peta umum

Peta umum adalah peta yang menggambarkan segala sesuatu yang terdapat pada suatu daerah yang dipetakan.

2. Peta topografi adalah peta yang menggambarkan bentuk (relief) permukaan bumi.

Peta topografi adalah peta yang menggambarkan sebagian atau seluruh permukaan bumi yang bercorak umum dan berskala kecil, misalnya peta dunia dan atlas.

3. Peta khusus

Peta khusus atau peta tematik adalah peta yang menggambarkan suatu aspek atau kenampakan tertentu di permukaan bumi.

4 Peta curah hujan

5. Peta iklim

6. Peta tata guna lahan

7. Peta pariwisata

8. Peta jalur penerbangan

9. Peta geologi

10. Peta sejarah

11. Peta industry

12. Peta penduduk

c) Jenis Peta Berdasarkan Sifat Datanya

1. Peta stasioner

Peta stasioner adalah peta yang sifat datanya menggambarkan keadaan permukaan bumi yang tetap atau relatif stabil.

2. Peta geologi

3. Peta kontur

4. Peta laut menurut kedalamannya

5. Peta topografi

6. Peta jalur pegunungan

7. Peta dinamis

Peta dinamis adalah peta yang sifat datanya menggambarkan keadaan permukaan bumi yang bersifat dinamis atau berubah-ubah.

8. Peta kepadatan penduduk

Peta penyebaran penduduk memperlihatkan tingkat kepadatan penduduk di suatu tempat pada suatu wilayah.

9. Peta jaringan transportasi

10. Peta jaringan irigasi

11. Peta jaringan telepon

d) Jenis Peta Berdasarkan Bentuknya

1. Peta timbul

Peta timbul adalah peta yang dibuat berdasarkan bentuk permukaan bumi yang sebenarnya, misalnya peta relief.

2. Peta dasar (peta biasa)

Peta dasar adalah peta yang menggambarkan keadaan suatu wilayah yang belum diberi data, misalnya peta dasar Indonesia atau peta dasar Pulau Jawa. Dengan adanya peta dasar tersebut kita dapat membuat berbagai jenis peta yang kita inginkan.

3. Peta digital

Peta digital adalah peta yang datanya terdapat pada pita magnetik, sedangkan pengolahan dan penyajian datanya menggunakan komputer, misalnya peta yang digambarkan melalui layar televisi atau layar komputer.

Manfaat Peta

Peta dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, yaitu:

1. Mengetahui jarak satu tempat dengan tempat lainnya. Dengan jarak antara tempat yang menggunakan skala peta, kalian dapat menghitung satu dengan tempat lainnya di muka bumi.
2. Mengetahui arah suatu tempat. Contoh: dengan peta Kawasan ASEAN, kita dapat mengetahui bahwa Negara Indonesia berada disebelah selatan Negara Filipina. Negara Brunei Darussalam berada di sebelah utara Kalimantan. Pulau Sulawesi berada di sebelah timur Pulau kalimantan.
3. Peta dapat digunakan untuk menjelaskan kondisi lingkungan suatu tempat. Contoh: melalui peta dapat diketahui suatu wilayah berada di daerah tropis, daerah kutub, atau daerah sedang. Dengan mengetahui bahwa Antartika berada di Kutub Selatan kita dapat mengungkapkan bahwa di tempat itu suhu udaranya sangat dingin dan dimana - mana terdapat tumpukan salju. Melalui warna pada peta kita juga dapat mengetahui suatu wilayah berupa daerah datar atau bergunung-gunung. Contoh: pada peta rupa bumi, daerah dataran rendah digambar dengan warna hijau dan daerah pegunungan digambar dengan warna coklat.
4. Melalui peta tematik kita dapat memperoleh data. Contoh: dari peta kepadatan penduduk kita dapat memperoleh data provinsi - provinsi mana saja yang penduduknya masih jarang dan provinsi mana yang penduduknya sangat padat. Dari peta hasil tambang, data apa yang bisa diperoleh?
5. Melalui peta orang dapat memperkirakan kemungkinan usaha yang dilakukan. Bila kalian akan membuka usaha pertambakan maka lokasi (tempat) usaha yang dipilih adalah di tepi laut. Bila kita ingin membuka usaha kebun bunga, maka tempat usaha yang dipilih adalah daerah pegunungan. Tempat semacam itu hanya dapat diketahui melalui peta.

B. UNSUR - UNSUR PETA

Judul Peta

Setiap peta harus mencantumkan judul peta. Pada peta umum judul ini menunjukkan wilayah yang tergambar pada peta, misalnya: Pulau Kalimantan, Propinsi Sumatera Selatan, Sedangkan untuk peta tematik, judul selain menyebutkan wilayah yang digambar juga mencantumkan

tema yang digambarkan. Contoh: Peta Kepadatan Penduduk Sumatera Utara, Peta Hasil Tambang Kalimantan Timur dan Peta Hutan di Kalimantan Barat.

Skala Peta

Skala adalah perbandingan antara jarak dua buah titik (tempat) di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Skala merupakan bagian yang sangat penting dalam peta, oleh karena itu skala harus tercantum pada peta.

Soal Latihan

Di Kantor Kelurahan terdapat Peta Kelurahan dengan skala 1 :100.000. Jarak kantor kelurahan dan Puskesmas 5 cm. Berapa kilometer (km) jarak sesungguhnya kedua kantor tersebut?

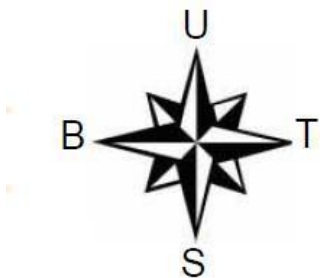
Cara Penyelesaian:

- Mula - mula ubah dulu angka skala menjadi perbandingan matematik. Skala 1 : 100.000 1 cm : 100.000 cm
- berarti jarak di peta 1 cm = 100.000 cm

pada jarak sebenarnya sehingga jarak di peta 1 cm = 1 km pada jarak sebenarnya Jadi jarak kantor kelurahan dan Puskesmas adalah 5 km.

Orientasi Peta

Orientasi peta adalah petunjuk arah pada peta. Orientasi umumnya digambar dengan anak panah tegak ke atas dan pada ujungnya dibubuhi huruf U. Maksudnya sisi atau bagian atas peta adalah arah utara. Dengan demikian sisi kanan peta adalah timur, sisi kiri peta adalah barat dan sisi bawah peta adalah selatan. Sisi atas peta adalah utara.



Legenda

Legenda adalah keterangan peta. Legenda berbeda dengan simbol peta. Perbedaannya adalah: simbol letaknya di dalam muka peta, dan gunanya untuk menggambarkan unsur atau obyek muka bumi. Sedangkan legenda, letaknya di luar muka peta dan gunanya memberi keterangan tentang arti simbol.

Contoh legenda :



= menara Pisa



= lapangan terbang/ bandara



= Ibukota Kabupaten



= ketinggian 1000 – 5000 m

= ketinggian 100 – 500 m

= ketinggian 0 – 100 m

= kedalaman 0 – 200 m

= kedalaman 200 – 2000 m



= industri alat-alat militer

Grid peta (garis lintang dan garis bujur)

Pada peta perlu dicantumkan besaran derajat garis lintang dan garis bujur (grid peta). Hal ini untuk mengetahui letak suatu tempat atau kedudukan geografisnya di permukaan bumi. Contoh : Kota Merauke terletak pada 8° LS dan 140 ° BT. Artinya Kota Merauke terletak pada 8°

Lintang Selatan dan 140 ° Bujur Timur.



Grid pada peta diambil dari grid yang ada pada globe. Grid tersebut berupa garis lintang dan garis bujur. Garis vertikal adalah garis bujur atau garis meredian sedang garis horisontal adalah garis lintang.

C. INFORMASI GEOGRAFIS DARI PETA

Informasi lainnya yang diperoleh dari peta adalah:(a) jarak, (b) arah, (c) lokasi, (d) luas, dan (e) ketinggian.

a. Jarak

Untuk dapat mengetahui jarak dua tempat pada peta diperlukan skala peta. Contoh: Berapa jarak Kota P dan Kota Q di lapangan jika jarak pada peta 5 cm dan skala peta 1 : 100.000 Skala 1 : 100.000 berarti 1 cm di peta = 100.000 cm (1km) di lapangan. Berarti 5 cm di peta = 5 km di lapangan.

b. Arah

Bagaimana cara menentukan arah pada peta? Pada awal bab ini terdapat gambar mata angin. Pada gambar itu ditunjukkan empat arah mata angin utama yaitu: utara, timur, selatan dan barat. Penentuan arah yang lebih rinci dapat menggunakan kompas atau busur derajat.

c. Lokasi

Menentukan lokasi suatu tempat terhadap tempat lainnya merupakan gabungan dari penentuan jarak dan arah. Contoh: Misalkan kita berada di Kota Ambon akan bepergian ke Kota Masohi di Pulau Seram. Dimana lokasi Kota Masohi dilihat dari Kota Ambon?

d. Luas

Dengan menggunakan peta kalian dapat menghitung luas suatu kenampakan, misalnya luas hutan, sawah, perkampungan, pulau dan lain - lain. Apabila kenampakan tersebut memiliki bentuk yang teratur, seperti segi empat, segitiga, trapesium, atau bujur sangkar, maka luas kenampakan itu mudah dihitung,yaitu menggunakan rumus - rumus matematika. Akan tetapi obyek di muka bumi seringkali tidak teratur.

LATIHAN SOAL

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Warna hijau pada peta menggambarkan daerah.....
 - A. Danau
 - B. Laut
 - C. dataran rendah
 - D. pegunungan
2. Daerah pegunungan, pada peta digambarkan dengan warna:
 - A. biru
 - B. coklat
 - C. kuning
 - D. hijau
3. Berikut ini sajian informasi dari globe, kecuali:
 - A. menunjukkan sitem garis lintang dan bujur
 - B. memperlihatkan gambaran sebagian permukaan bumi
 - C. memperagakan gerak rotasi bumi
 - D. menunjukkan bentuk bumi
4. Negara berikut ini termasuk pada Bujur Barat, kecuali:
 - A. Libya
 - B. Kanada
 - C. Brasil
 - D. Maroko
5. Negara berikut ini berada pada garis LU, kecuali:
 - A. Ethiopia
 - B. Korea Selatan
 - C. Zaman Selatan
 - D. Suriname

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan–pertanyaan berikut bawah ini! Kerjakan di kertas lain! Hitunglah!

1. Sebuah gambar peta, lebar jalan 1 cm di papan kayu. Lebar jalan sesungguhnya adalah 5 m. Berapa skalanya?
2. Peta P besarnya hanya seperempat peta Q. Skala peta B 1:50.000. Berapa skala peta A?
3. Jelaskan apa dasarnya Indonesia dibagi menjadi 3 daerah waktu?
4. Tuliskan wilayah mana saja yang termasuk wilayah Indonesia Tengah
5. Jika di London pukul 22, pukul beapa di Palembang yang terletak pada garis Bujur 105°

KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT

Standar Kompetensi : Memahami kegiatan ekonomi masyarakat

Kompetensi Dasar :

- Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, pola penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi,
- Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa
- Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

Inspirasi

Pada Bab sebelumnya, kita telah belajar bahwa manusia memiliki kebutuhan yang tak terbatas. Di lain pihak, sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas. Akibatnya, timbul masalah ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia berusaha beradaptasi dengan lingkungannya dan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungannya. Manusia melakukan kegiatan pokok ekonomi mulai dari produksi barang maupun jasa sebagai produsen, mendistribusikan produk tersebut sebagai distributor, sampai menggunakan barang dan jasa tersebut sebagai konsumen. Dalam usaha mencapai kemandirian dan kesejahteraaannya, manusia haruslah memiliki gagasan dan tindakan kreatif dalam beradaptasi dan memanfaatkan lingkungannya. Inilah yang akan kita pelajari pada bab ini.

Konsep

A. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk, Penggunaan Lahan, dan Pola Permukiman

Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukimannya berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

1. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk

Ingatkah kamu bahwa bentuk permukaan bumi tidak rata? Ada yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan. Nah, dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia memanfaatkan lingkungannya. Dengan demikian, kegiatan ekonomi penduduk pun berkaitan erat dengan lingkungannya. Berbicara tentang kegiatan ekonomi penduduk artinya berbicara tentang mata pencaharian penduduk. Mata pencaharian merupakan suatu kegiatan sehari-hari penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, penduduk berusaha mencari lapangan kerja yang sesuai dengan kemampuannya. Mata pencaharian dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, berdasarkan tempat (desa dan kota) dan berdasarkan jenis pekerjaan (pertanian dan bukan pertanian).

a. Mata Pencaharian di Bidang Pertanian

Pengertian pertanian dapat dibedakan atas pengertian dalam arti luas dan pengertian dalam arti sempit. Pertanian dalam arti luas meliputi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Dalam arti sempit, pertanian meliputi kegiatan bercocok tanam tanaman pangan, seperti padi, jagung, ketela, tanaman palawija, dll.

1) Pertanian

Pertanian merupakan mata pencaharian yang telah berabad-abad dilakukan sebagian besar penduduk Indonesia. Itulah sebabnya, **Indonesia sering juga disebut sebagai negara agraris**. Bentuk-bentuk pertanian yang dilakukan oleh penduduk di bidang pertanian meliputi **berladang, bertegalan, bersawah**. **Berladang ialah bentuk kegiatan pertanian dengan memanfaatkan lahan di sekitar hutan**. Kegiatan berladang dulunya dilakukan secara berpindah-pindah. Penduduk membakar hutan untuk dijadikan lahan pertanian. Setelah panen, penduduk pindah ke tempat lain dan membakar hutan yang lain lagi untuk dijadikan lahan yang baru.

Bertegalan ialah bertani di tanah kering dengan mengandalkan air hujan, tetapi pengolahannya sudah menetap. Hasilnya antara lain padi gogo, umbi-umbian, jagung, dan palawija. **Bersawah ialah bertani dengan sistem pengairan dan pemupukan yang teratur**.

Ada beberapa cara bersawah, yaitu sawah tadah hujan (pengairannya diperoleh dari air hujan), sawah irigasi (pengairannya melalui saluran-saluran irigasi), sawah lebak (sawah yang memanfaatkan bantaran sungai), sawah pasang surut (sawah yang terdapat di muara sungai besar dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut).

2) Perkebunan

Perkebunan ialah usaha pembudidayaan tanaman pada lahan yang luas yang menghasilkan bahan untuk industri. Terdapat dua macam perkebunan: **perkebunan rakyat dan perkebunan besar.** Jenis tanaman perkebunan ialah karet, kelapa sawit, teh, tembakau, cengkih, coklat, tebu.

No.	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Besar
1.	Luas lahan relatif kecil	Luas lahan relatif besar
2.	Modal kecil	Modal besar
3.	Manajemen tidak jelas	Manajemen jelas
4.	Menggunakan bibit seadanya	Menggunakan bibit unggul
5.	Jenis tanaman bervariasi	Jenis tanaman homogen
6.	Peralatan sederhana	Peralatan modern
7.	Untuk kepentingan sendiri	Untuk kepentingan industri dan atau ekspor

3) Perikanan

Perikanan merupakan usaha pemeliharaan, pembudidayaan, dan penangkapan ikan. Perikanan dibedakan menjadi dua, yaitu **perikanan darat dan perikanan laut.** Perikanan darat terbagi dua, yaitu perikanan air tawar dan perikanan tambak yang terdapat di sepanjang pantai yang landai.

4) Peternakan

Peternakan meliputi usaha pemeliharaan dan pembiakan hewan ternak. Menurut ukuran hewan ternaknya, peternakan dibagi tiga golongan. **Peternakan unggas** meliputi peternakan ayam kampung, ayam ras, itik, angsa, dan burung. **Peternakan hewan kecil** meliputi peternakan kambing, domba, babi, kelinci. **Peternakan hewan besar** meliputi peternakan sapi, kerbau, dan kuda.

5) Kehutanan

Hutan sangat bermanfaat bagi makhluk hidup. Hutan dapat dijadikan sumber mata pencaharian. Dari hutan, kita dapat mengambil kayu, rotan, dan damar. Pengelolaan hutan yang menghasilkan kayu untuk industri dilakukan oleh pemerintah atau perusahaan swasta.

Pengelolaan hutan yang salah dapat mendatangkan bencana bagi makhluk hidup di sekitarnya bahkan di dunia. Hal itu disebabkan hutan merupakan paru-paru dunia.

b. Mata Pencaharian di Bidang Nonpertanian

Mata pencaharian nonpertanian meliputi pertambangan, perindustrian, perdagangan, pariwisata, dan jasa.

1).Pertambangan

Termasuk dalam kegiatan pertambangan antara lain ialah penyelidikan, pengambilan, dan pengolahan barang tambang. Barang tambang terdapat di dalam bumi. Untuk mengetahui keberadaan suatu barang tambang, dilakukan kegiatan **penelitian atau eksplorasi**. Jika hasil eksplorasi menunjukkan terdapat barang tambang yang memiliki nilai ekonomi tinggi di suatu tempat, dilakukanlah **eksploitasi atau pengambilan** barang tambang tersebut. Menurut wujudnya, barang tambang dapat dibedakan menjadi (1) barang tambang padat seperti emas, perak, batu bara; (2) barang tambang cair seperti minyak bumi, dan (3) barang tambang gas seperti gas alam. Menurut kegunaannya, barang tambang dapat dikelompokkan menjadi (1) barang tambang energi migas, seperti minyak bumi dan gas bumi, (2) barang tambang energi nonmigas seperti batu bara, (3) barang tambang mineral logam, seperti emas, perak, bauksit, nikel; (4) bahan tambang mineral nonlogam seperti aspal, fosfat; (5) batuan seperti marmer, pasirbesi,koalin.

2). Perindustrian

Perindustrian merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan menggunakan sarana dan peralatan. Industri dapat dibedakan menjadi (1) industri rumah tangga yang diusahakan oleh keluarga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang, (2) industri kecil dengan jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang, (3) industri sedang dengan jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang, (4) industri besar dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Produk industri antara lain, mie, tahu, benang, tekstil, pakaian jadi, mebel, besi baja.

3).Pariwisata

Indonesia memiliki potensi alam yang indah. Keindahan itu dapat menjadi sumber pendapatan penduduk setempat. Untuk dapat dijadikan sebagai objek wisata, daerah tujuan wisata tersebut harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Keberadaan suatu objek wisata dapat membuka kesempatan kerja bagi banyak sektor lain, misalnya usaha cinderamata, usaha jasa perhotelan, jasa transportasi.

4). Jasa

Jasa merupakan aktivitas yang dapat dijual kepada orang lain. Misalnya, guru menjual jasa berupa mengajar anak didiknya. Polisi menjual jasanya menjaga keamanan. Ada berbagai jenis pekerjaan di bidang penjualan jasa. Beberapa di antaranya ialah bidang transportasi, pendidikan, kesehatan, hukum, komunikasi.

2. Penggunaan Lahan

Ingatlah bahwa dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia berusaha beradaptasi dan memanfaatkan lingkungannya. Manusia hidup di atas tanah. Dengan demikian, tanah sangat penting bagi manusia. Lahan adalah tanah garapan. Artinya, lahan adalah tanah yang memiliki nilai atau kegunaan. Nah, bagaimana manusia memanfaatkan lahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Penggunaan lahan antara satu tempat dan tempat lain berbeda. Secara umum, dapat dibedakan penggunaan lahan di desa dan penggunaan lahan di kota

a. Penggunaan Lahan di Pedesaan

Penggunaan lahan di pedesaan bergantung pada kehidupan sosial dan ekonomi di desa tersebut. Penggunaan lahan untuk kehidupan sosial penduduk pedesaan dicerminkan oleh aktivitas pengelolaan lahan untuk menunjang :

- (1) kehidupan beribadah: adanya bangunan tempat ibadah
- (2) kehidupan berkeluarga: adanya rumah-rumah tempat tinggal dan halamannya
- (3) kehidupan bersekolah: adanya bangunan-bangunan sekolah, dan
- (4) kehidupan bersosialisasi: adanya lapangan tempat berkumpul dengan penduduk lainnya.

Kehidupan ekonomi penduduk pedesaan dicerminkan oleh aktivitas dalam menggunakan lahan untuk memenuhi kebutuhannya. Kehidupan ekonomi penduduk juga bergantung pada potensi alam yang dimiliki desa tersebut.

c. Penggunaan Lahan di Perkotaan

Kota merupakan tempat berkumpulnya masyarakat dengan berbagai aktivitas. Jumlah penduduk di kota lebih padat. Akibatnya, lahan di kota bernilai ekonomis lebih tinggi. Berdasarkan fungsinya, kota dan penggunaan lahannya diklasifikasikan seperti berikut.

- (1) Pusat pemerintahan: lahan digunakan untuk bangunan kantor-kantor pemerintahan mulai dari tingkat kelurahan sampai kantor presiden.

- (2) Pusat perdagangan: lahan digunakan untuk bangunan pasar-pasar, mulai dari pasar tradisional sampai pusat-pusat pertokoan dan mal.
- (3) Pusat perindustrian: lahan digunakan untuk pabrik, gudang, dll.
- (4) Pusat pendidikan: lahan digunakan untuk bangunan sekolah, mulai dari TK sampai perguruan tinggi, lengkap dengan sarana olahraga, dll.
- (5) Pusat kesehatan: lahan digunakan untuk bangunan rumah sakit, puskesmas, laboratorium, dll.
- (6) Pusat rekreasi: lahan digunakan untuk sarana rekreasi.
- (7) Pusat pertahanan dan keamanan negara: lahan digunakan untuk markas tentara dan polisi dan semua yang terkait dengan aktivitasnya.



3. Pola Permukiman



Permukiman adalah daerah tempat bermukim (tempat tinggal). Penduduk akan memilih tempat bermukim sedapat mungkin dekat dengan tempatnya melakukan aktivitas sehari-hari. Hal itu akan memudahkannya melakukan mobilitas. Permukiman penduduk membentuk pola tertentu sesuai dengan keadaan lingkungannya. Adapun pola permukiman penduduk adalah seperti berikut.

a. Pola Memanjang

Pola permukiman memanjang dapat dilihat pada permukiman penduduk di sepanjang alur sungai, jalan raya, jalan kereta api, dan pantai yang landai. Permukiman di sepanjang alur sungai berkaitan dengan kepentingan penduduk akan air dan sarana transportasi air. Permukiman di sepanjang jalan raya dan jalan kereta api berkaitan dengan kepentingan penduduk akan sarana transportasi darat untuk memperlancar mobilitasnya. Biasanya lahan yang berada di sepanjang jalan raya bernilai ekonomi tinggi terutama di perkotaan.

b. Pola Terpusat

Permukiman terpusat biasanya terjadi karena ikatan keluarga ataupun karena keadaan alam. Misalnya, penduduk mengelompok karena masih merupakan keluarga seketurunan. Permukiman terpusat juga dapat terjadi karena adanya sumber air di daerah kering. Penduduk akan mendekati sumber air tersebut. Misalnya oase di daerah gurun, penduduk akan bermukim di seputar oase tersebut.

c. Pola Menyebar/Terbuka

Permukiman menyebar terjadi karena perkembangan jumlah penduduk dan keadaan permukaan bumi. Di daerah dataran rendah, pola menyebar terjadi karena perkembangan jumlah penduduk. Akibat perkembangan jumlah penduduk, tidak jarang terjadi perubahan fungsi lahan. Lahan yang semula untuk pertanian, berubah sebagai tempat bermukim. Perkembangan lokasi permukiman ini terjadi ke segala jurusan.

TUGAS MANDIRI INDIVIDU

Buatlah foto dengan kameramu (format bebas, ukuran post card)- tidak boleh mengambil di internet!! Tentang tema berikut ini :

1. Kegiatan ekonomi Penduduk terkait mata pencaharian Pertanian dan Non pertanian di kota mu (2 gambar).
2. Penggunaan lahan di kota, contoh : gambar kantor DPRD sebagai pusat pemerintahan (3 gambar).
3. Pola pemukiman yang ada di daerahmu, apakah memanjang, terpusat, tersebar? (1 gambar).

Gambar dicetak dan dibuat kliping jilid biasa. Sebagai prasyarat mengikuti UAS.